



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MODERASI BERAGAMA PERSPEKTIF AHMAD SYAFI'I MA'ARIF  
DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM  
MERDEKA BELAJAR**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**UMI FITRI LESTARI**

**NIM: 22390125334**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU**

**1447 H./2025 M.**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

## Lembaran Pengesahan

Nama  
 Nomor Induk Mahasiswa  
 Gelar Akademik  
 Judul

: Umi Fitri Lestari  
 : 22390125334  
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 : Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif  
 dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar.

Tim Penguji:

**Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag.**  
 Penguji II/Sekretaris

**Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.**  
 Penguji III

**Prof. Dr. Risnawati, M.Pd.**  
 Penguji IV

**Dr. Eva Dewi, M. Ag.**  
 Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

20 /11/2025

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Umi Fitri Lestari  
 NIM : 22390125334  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 01 Desember 2025.

Penguji I,

**Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.**  
 NIP. 196312141988031002

Tgl.: 01 Desember 2025

Penguji II,

**Prof. Dr. Risnawati, M. Pd.**  
 NIP. 196503041993032003

Tgl.: 01 Desember 2025

Penguji III,

**Dr. Eva Dewi, M. Ag.**  
 NIP. 197505172003122003

Tgl.: 01 Desember 2025

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

**Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.**  
 NIP. 196806211994022001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN PEMBIMBING

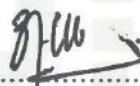
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Umi Fitri Lestari  
NIM : 22390125334  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 01 Desember 2025.

Pembimbing I,

**Dr. Eva Dewi, M.Ag.**  
NIP 197505172003122003

  
.....  
Tgl.: 01 Desember 2025

Pembimbing II

**Dr. Alpizar, M. Si.**  
NIP 196406251992031004

  
.....  
Tgl.: 01 Desember 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.**  
NIP. 196806211994022001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar** yang ditulis oleh:

Nama : Umi Fitri Lestari  
 NIM : 22390125334  
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 12 September 2025

Pembimbing I,

**Dr. Eva Dewi, M.Ag.**

NIP. 197505172003122003

Tanggal: 12 September 2025

Pembimbing II,

**Dr. Alpizar, M. Si.**

NIP. 196406251992031004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

**Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.**

NIP. 196806211994022001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Dr. Eva Dewi, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Umi Fitri Lestari

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Umi Fitri Lestari  
NIM : 22390125334  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 12 September 2025  
Pembimbing I,

**Dr. Eva Dewi, M.Ag.**  
NIP. 197505172003122003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. Alpizar, M. Si**  
**DOSEN PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**Perihal : Tesis Saudari**  
**Umi Fitri Lestari**

**Kepada Yth:**  
**Direktur Pascasarjana**  
**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**  
**Di –**  
**Pekanbaru**

*Assalamu"alaikum wr. wb.*


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Umi Fitri Lestari  
NIM : 22390125334  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu"alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 12 September 2025  
Pembimbing II,

  
**Dr. Alpizar, M. Si.**  
**NIP. 196406251992031004**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Umi Fitri Lestari  
**NIM** : 22390125334  
**Tempat Tanggal Lahir** : Rawa Makmur, 14 Juni 2000  
**Program Studi** : Magister Pendidikan Agama Islam  
**Judul tesis** : Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar  
**Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:**

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 September 2025



Umi Fitri Lestari

NIM. 22390125334

UIN SUSKA RIAU





## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar". Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis kirimkan kepada salah seorang hamba Allah yang sangat mulia yakni baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang sudah membawa kita sebagai ummatnya ke jalan yang tereng-menderang yakni agama Islam.

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan tesis ini dengan kerendahan hati yang penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terutama untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Syopian dan Ibunda Wiji Lestari, S.Pd. Kakak serta keluarga yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala. Terimakasih atas perhatian, pengertian, kasih sayang, serta cinta yang indah, dalam mewarnai hidupku. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar saya atas dorongan dan motivasi secara moril maupun materis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen Pendidikan Islam ini.

Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS.,S.E.,M.Si.,Ak,CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof.H. Raihani, M. Ed., Ph.D. Selaku Wakil Rektor I, Bapak. Dr. Alex Wenda, ST., M. Eng. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan bapak Abdul Hadi, M.A.,Ph.D. selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Islam dan Ibu Dr. Hj. Meimunah S Moenada, M.Ag. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Eva Dewi, M.Ag. Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
5. Bapak, Dr. Alpizar, M.Si. Selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
6. Ibu Dr. Hj. Salmaini, M.Pd. selaku Panasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam penulisan proposal penelitian.
7. Bapak ibu dosen penguji. Ketua Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. Sekretaris Dr. Hj. Meimunah S mMoeneda, M.Ag. Penguji 1 Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Penguji II Prof. Dr. Risnawati, M.Pd. Penguji III Dr. Eva Dewi, M.Ag. yang sudah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini semoga Allah melimpahi keberkahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala dihadapan Allah SWT, Aamiin.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2024, semoga sehat selalu dan sukses buat kita semua
11. Kepada *Support system* yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayangnya untuk terus mendukung dan membersamai dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Allah memudahkan segala niat baik kedepannya.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamin Ya Rabbal ,,alamin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, 12 September 2025

Penulis

**Umi Fitri Lestari**

NIM : 223901253



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	16
C. Identifikasi Masalah .....	17
D. Batasan Masalah.....	18
E. Rumusan Masalah .....	18
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	19
G. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS .....</b>	<b>22</b>
A. Landasan Teori .....	22
1. Konsep Moderasi Beragama .....	22
2. Prinsip-prinsip Moderasi Beragama .....	32
3. Kurikulum Merdeka Belajar .....	37
4. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar .....	40
5. Hambatan dalam Implementasi Prinsip Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka .....	42
6. Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka .....	43
7. Pendidikan Agama Islam berbaasis Moderasi Beragama ...	46
8. Kedudukan Kurikulum dalam Pendidikan .....	48
9. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Modern .....	50
10. Relevansi Moderasi Beragama dengan Kurikulum Merdeka Belajar.....	51
B. Penelitian Relevan .....	53

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Setting Penelitian .....	58
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	58
C. Sumber Data.....	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Teknik Analisis Data.....	61
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Biografi Ahmad Syafii Maarif .....	66
B. Tahap-Tahap Kehidupan Ahmad Syafii Maarif .....	68
C. Pemikiran Keislaman .....	69
D. Karya-Karya Ahmad Syafii Maarif .....	70
E. Gambaran Umum Moderasi Beragama dalam Perspektif Ahmad Syafii Maarif .....	74
F. Moderasi yang di Tawarkan .....	79
G. Usaha Ahmad Syafii Maarif dalam Mewujudkan Moderasi Beragama.....	96
H. Relevansi Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafii Maarif terhadap Pendidikan Islam Kontemporer .....	99
I. Urgensi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka Belajar.....	114
J. Implikasi Teoritis dan Praktis dari Penerapan moderasi beragama dalam kurikulum merdeka belajar.....	122
K. Perbedaan Pandangan Moderasi Ahmad Syafi'i dengan Tokoh Lain .....	128
L. Bagan Analisis.....	132
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>134</b>
A. Kesimpulan .....	134
B. Saran .....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>137</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

### 4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

### 5. Ta’ Marbutah

*Ta’ marbutah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *‘arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya المينة ditulis *al-maitatu*.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Kata Sandang *Alif Lam*

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis al, misalnya المسلم ditulis al-Muslim, الدار ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

## 7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



## ABSTRAK

**Umi Fitri Lestari, (2025): Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar**

Moderasi beragama merupakan isu penting dalam konteks keberagaman dan pendidikan di Indonesia. Ahmad Syafi'i Ma'arif menekankan bahwa moderasi adalah sikap toleran, inklusif, dan harmonis dalam memahami dan menjalani agama. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep moderasi beragama sesuai pemikiran Ahmad Syafi'i Ma'arif serta menganalisis relevansi nilai-nilai tersebut dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur terhadap pemikiran Ahmad Syafi'i Ma'arif dan relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai moderasi diterapkan dalam sistem pendidikan. Hasil penelitian ini Menurut Ahmad Syafi'i Ma'arif, moderasi beragama menekankan interpretasi agama yang fleksibel dan toleran agar mendorong sikap damai serta pluralisme. Pendekatan ini sangat relevan dengan Kurikulum Merdeka Belajar karena kurikulum ini mendukung pendidikan yang inklusif, multikultural, dan moderat. Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang luas bagi para pelajar untuk menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pelajaran agama Islam. Dengan demikian, pendidikan dapat membentuk karakter peserta didik yang lebih toleran, adil, inklusif, dan memahami konteks sosialnya. Integrasi nilai moderasi beragama dalam Kurikulum Merdeka Belajar sangat relevan dan strategis untuk membentuk profil pelajar Pancasila yang moderat, toleran, dan memiliki wawasan kebangsaan. Hal ini menjadikan pendidikan agama sebagai sarana transformasi sosial yang positif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar memiliki potensi untuk menanamkan nilai-nilai moderasi dalam pendidikan agama Islam dan membentuk karakter peserta didik yang lebih moderat, toleran, serta memiliki wawasan kebangsaan. Bentuk aktualisasi nya ialah Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas dan kebebasan belajar sehingga memungkinkan integrasi nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi, anti-kekerasan, keadilan, cinta tanah air, musyawarah, dan penghormatan terhadap keberagaman, Integrasi nilai moderasi ini dianggap strategis untuk membangun profil pelajar Pancasila yang seimbang dan positif dalam konteks sosial.

**Kata kunci:** *Moderasi Beragama, Ahmad Syafi'i Ma'arif, Kurikulum Merdeka Belajar.*

## ABSTRACT

**Umi Fitri Lestari (2025): Religious Moderation from the Perspective of Ahmad Syafi'i Ma'arif and Its Relevance to the Independent Curriculum**

Religious moderation is an important issue in the context of diversity and education in Indonesia. Ahmad Syafi'i Ma'arif emphasizes that moderation is an attitude of tolerance, inclusiveness, and harmony in understanding and practicing religion. This study aims to explain the concept of religious moderation according to Ahmad Syafi'i Ma'arif's thought and to analyze the relevance of these values to the Independent Curriculum. This research employs a literature review approach to examine Ahmad Syafi'i Ma'arif's perspectives and their relevance to the Independent Curriculum in order to analyze how the values of moderation are applied in the education system. The findings of this study indicate that, according to Ahmad Syafi'i Ma'arif, religious moderation emphasizes flexible and tolerant interpretations of religion that encourage peaceful attitudes and pluralism. This approach is highly relevant to the Independent Curriculum, as it supports inclusive, multicultural, and moderate education. The Independent Curriculum provides students with broad opportunities to internalize the values of religious moderation in Islamic education. Consequently, education can shape students' character to be more tolerant, just, inclusive, and socially aware. The integration of religious moderation values into the Independent Curriculum is highly relevant and strategic for shaping the profile of Pancasila students who are moderate, tolerant, and possess a strong sense of national identity. This positions religious education as a means of positive social transformation. Based on the findings, it can be concluded that the Independent Curriculum has the potential to instill the values of moderation in Islamic education and to develop students' character to be more moderate, tolerant, and nationally minded. The form of its actualization is that the Merdeka Curriculum provides flexibility and freedom in learning, allowing for the integration of religious moderation values such as tolerance, anti-violence, justice, patriotism, deliberation, and respect for diversity. Such integration is considered strategic for building a balanced and positive Pancasila student profile within the social context.

**Keywords:** *Religious moderation, Ahmad Syafi'i Ma'arif, Independent curriculum*

UIN SUSKA RIAU



## مستخلص

أمي فطري لستاري، (٢٠٢٥): الوسطية الدينية على ضوء أحمد شافعي معارف وصلتها بمنهج المستقل

الوسطية الدينية قضية مهمة في سياق التعدد والتربية في إندونيسيا. أكد أحمد شافعي معارف أنّ الوسطية هي عمل يقوم على التسامح والشمول والانسجام في فهم الدين وتطبيق تعليمه. الهدف من هذا البحث إلى بيان مفهوم الوسطية الدينية على ضوء أحمد شافعي معارف وتحليل صلة قيمتها على منهج المستقل. اعتمد هذا البحث على منهج البحث المكتبي لأفكار أحمد شافعي معارف وصلتها بمنهج المستقل لتحليل كيفية تطبيق قيم الوسطية الدينية في نظام التعليم. النتائج من هذا البحث يدلّ بأنّ الوسطية الدينية على ضوء أحمد شافعي معارف تؤكد على تفسير مرّن ومتسامح للدين بما يدفع إلى الاعمال السلمية والتعددية. هذا المدخل ذو صلة بمنهج المستقل لأنّه يسهم في دفع التعليم الشمولي والتعددي والوسطي. وقرّ منهج المستقل مجالا واسعا للمتعلم من أجل استيعاب قيم الوسطية الدينية في تعليم التربية الإسلامية. إضافة إلى ذلك، يسهم التعليم في بناء شخصية المتعلم أكثر تسامحا وعدلا وشمولا مع وعي بسياقه الاجتماعي. اندماج قيم الوسطية الدينية في منهج المستقل له صلة وثيقة واستراتيجية في بناء شخصية متعلم البنشاسيلا المتوسط والمتسامح والمتمتع برؤية وطنية. وتجعل التربية الدينية وسيلة للتحوّل الاجتماعي الإيجابي. استنادا إلى نتيجة البحث يدلّ بأنّ منهج المستقل محتمل لتعليم قيم الوسطية في التربية الإسلامية وبناء شخصية المتعلم المتوسط والمتسامح والمتمتع برؤية وطنية. شكل التفعيل هو أن المنهج المستقل يوفر المرونة وحرية التعلم مما يسمح بدمج قيم الاعتدال الديني مثل التسامح، ومناهضة العنف، والعدالة، وحب الوطن، والمشاورة، واحترام التنوع. ويعدّ اندماج قيم الوسطية خطوة استراتيجية لبناء شخصية متعلم البنشاسيلا المتوازن وقادر على الاسهام الإيجابي في المجتمع.

الكلمات المفتاحية: الوسطية الدينية؛ أحمد شافعي معارف؛ منهج المستقل.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Moderasi beragama ialah prinsip untuk mengajarkan penganutnya untuk hidup dengan cara yang adil, setara, berfaedah, dan sepadan, dan dikenal dengan istilah "*moderat*" untuk berbagai aspek. Menjadi target bisa membantu kaum muslim menjadi baik, lebih seimbang serta semakin relevan terhadap konteks perkembangan terkini di masa yang semakin maju serta pertukaran informasi, dan diskusi, atau moderasi saat ini telah muncul.<sup>1</sup>

Misalnya, konsep *wasathiyah* dalam Islam dibandingkan dengan kata-kata *tawassuth* (tengah), *i'tidal* (adil), dan *tawazun* (serupa). Orang yang hidup menurut prinsip *wasathiyah* disebut *wasith*.<sup>2</sup> Islam moderat, juga dikenal sebagai *al-islam al-wasthy*, adalah Islam terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang mampu menjaga orang-orang dari beraneka ragam agama dan suku.<sup>3</sup>

Ajaran Islam mengajarkan untuk dapat berkomunikasi dengan baik sehingga dapat mencapai solusi suatu masalah sambil tetap berada di tengah-tengah.

Ajaran Islam moderat selalu mendahulukan sikap tenggang rasa, saling menghormati, dan kepercayaan pada kebenaran ketika berhadapan dengan

<sup>1</sup> Khairan Muhammad Arif, "Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah Serta Pandangan Para Ulama Dan Fuqaha", *Jurnal Al-Risalah : Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 11, No. 1, 2020, hlm. 23.

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 16.

<sup>3</sup> M. Zainuddin, *Islam Moderat Konsepsi, Interpretasi dan Aksi* (Malang: UIM-Maliki Press 2014), hlm. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran dari berbagai agama dan mazhab. untuk memungkinkan setiap individu mampu menerima perbedaan dan terhindar dari sikap memberontak.<sup>4</sup>

Dari penjelasan tersebut, dipahami dengan adanya moderasi maka setiap orang tentu akan lebih memahami makna cara beragama yang benar, seimbang ditengah banyak nya keberagaman yang ditemui. Tentu ini menjadi suatu perhatian untuk dilakukan di kehidupan nyata agar tidak terjadi permasalahan perbedaan, terkhusus perbedaan agama. Al-Qur'an menjelaskan dalil, yaitu

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۚ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعَ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ ۚ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَىٰ اللَّهُ ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “Demikianlah Kami jadikan kamu ummat Wasatan, agar kamu menjadi saksi atas amalan manusia, dan agar Rasulullah (Muhammad) menjadi saksi atas amalanmu.” Dan Kami jadikan kamu ummat Wasatan, agar kamu menjadi saksi atas amalan manusia, dan agar Rasulullah (Muhammad) menjadi saksi atas amalanmu, atau tidak menjadikan kiblat sebelumnya sebagai kiblatmu, kecuali mengetahui siapa yang mundur. Dan tentu (pergerakan kiblat) nampaknya sangat sulit, kecuali bagi mereka yang mendapat petunjuk dari Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang lagi Maha Penyayang.” (Al-Baqarah: 143)<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Sofyan Hadi, “Urgensi Nilai-Nilai Moderat Islam dalam Lembaga Pendidikan di Indonesia”, *Jurnal KAHPI* Vol. 1, No. 1, 2019, h. 5.

<sup>5</sup> Qs. Al-Baqarah: 143.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Penggalan dalil tersebut dapat dipahami oleh kaum mukmin diharapkan menjadi saksi atas perilaku manusia. Dalam ayat tersebut, umat muslimin diyakini akan menjadi saksi di waktu yang akan datang. Hal ini dipahami dari penggunaan kata kerja masa depan (*mudhari'*) pada kata (*li takunu*). Potongan dalil tersebut mengandung penjelasan yang menunjukkan adanya perdebatan dan pertarungan antar berbagai paham. Namun akhirnya, umat tengah (*ummatan wasathan*) akan menjadi saksi terhadap kebenaran dan kesalahan dari berbagai paham itu. Rasulullah akan menjadi saksi apakah perbuatan dan perbuatan prang mukmin sesuai dengan ajaran Ilahi atau tidak. Selain itu, orang-orang akan berpedoman terhadap nilai-nilai yang diajarkan oleh Allah, bukan pada berbagai paham yang terus muncul ketika itu. Hal ini juga menunjukkan bahwa umat Islam akan menjadi saksi bagi umat lain jika langkah mereka sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw'.<sup>6</sup>

Namun pada kenyataannya, tidak dapat dihindari lagi bahwa sejauh ini memperlihatkan bahwa islam sudah diberi berbagai penilaian yang kurang baik karena banyaknya perbuatan ekstrem, *eksploitasi*, *sweeping* dan kerusuhan yang sering terjadi, sering sekali membawa kebenaran dengan mengatasnamakan agama dan Tuhan.<sup>7</sup> Masih adanya aksi *eksploitasi* dan intimidasi dilaksanakan dengan bantahan tentang perintah bertakwa.<sup>8</sup> Perbuatan beribadat yang mempertemukan petunjuk keyakinan dengan hal lain yang hanya berkaitan dengan kepentingan pribadi belaka dengan

<sup>6</sup> Adnan Bayhaqi, 'Ummatan Wasathan Dalam Tafsir Al-Misbah', *Ushuly: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 1.1 (2022), pp. 91–102, doi:10.52431/ushuly.v1i1.558.

<sup>7</sup> Ali Nurdi, *Qurnaic Society*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 133.

<sup>8</sup> Aunur Rofiq, *Tafsir Resolusi Konflik*, (Malang: Maliki Press, 2011), hlm. 28.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

membawa permasalahan strategi atau program, perdagangan atau bisnis, pergaulan masyarakat dan lainnya. Sumber petunjuk dari Tuhan ditarik ke kawasan pertikaian, akibatnya hidup seseorang pun berakhir sebab pertikaian tersebut yang hanya untuk keperluan jangka pendek. Maksudnya hanya untuk menarik empati dari khalayak ramai, menempati kekuasaan eksklusif, dan mendapatkan harta di suatu wilayah alam atau negeri.<sup>9</sup>

Bertambah menyedihkan lagi, Fakta menunjukkan bahwa nilai-nilai moderat masih kurang diimplementasikan dalam bidang pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. Sebuah riset yang dikembangkan oleh suatu Lembaga menunjukkan bahwa siswa setuju dengan berbagai perilaku ekstrem yang berkaitan dengan keyakinan, menurut pendidik serta murid di sekolah menengah kejuruan (SLTP) dan sekolah menengah (SLTA) di Jabodetabek. Selain itu, banyak mahasiswa di perguruan tinggi yang setuju dengan tindakan ekstrim tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan gagal memasukkan nilai-nilai moderasi ke dalam dunia pendidikan, terutama selama proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Pada penjelasan tersebut, terkait masalah ekstremisme, kurangnya toleransi antar kelompok agama, maupun kurangnya penerapan terhadap moderasi beragama di sekolah sehingga berdampak hingga ke perguruan tinggi, maka tokoh dan pemikir agama menjadi bagian faktor tentu menjadi urgen dalam menyelesaikan masalah tersebut.

<sup>9</sup> Etni Selpia, Ilyana, and Nida Udhiyana, 'Peran Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Masyarakat Modern', *Scientific Journal Islamic Education*, 1.3 (2023), pp. 365–84 <<https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>>.

<sup>10</sup> Mustaqim Hasan, 'Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa', *Jurnal Mubtadiin*, 7.2 (2021), pp. 111–23 <<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadii>>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat diartikan tokoh penyuluh atau pemuka agama yang terdapat di Indonesia, dilatar belakangi keberagaman budaya hingga banyaknya agama yang dianut, memiliki fungsi penting untuk memberikan pengetahuan agar lebih menjunjung tinggi rasa toleransi dari semua perbedaan. Tentunya hasil dari ilmu dan pemikiran para penyuluh agama ini memiliki urgensi yang sangat penting jika mampu menyelesaikan masalah tersebut, dan tentunya akan berdampak baik bagi pendidikan formal keagamaan di Indonesia agar mampu diterapkan kepada peserta didik.

Khususnya dalam hal perbedaan agama, penting untuk mengenalkan makna pentingnya menanamkan sikap moderat. Salah satu ilmunan yang mengkaji tentang kemajemukan dan keberagaman agama adalah Ahmad Syafi'i Ma'arif, yang sering dipanggil dengan sebutan Buya Syafi'i. beliau merupakan ulama dan intelektual Islam yang terkenal di Indonesia. Ahmad Syafi'i Ma'arif juga dianggap seorang ilmunan yang sangat besar pengaruhnya, karena mampu menyampaikan berbagai keyakinan. Menurut beliau, agama yang ditetapkan oleh sang pencipta bertujuan agar membentuk perilaku mulia, seperti toleransi, empati, peka terhadap sesama, maupun dapat menerima perbedaan pendapat.

Kontribusi moderasi Islam Ahmad Syafi'i Ma'arif dalam mempromosikan pluralitas agama di Indonesia berhasil membangkitkan semangat generasi muda untuk mengadakan perbincangan lintas pertemuan yang melibatkan berbagai agama. Selanjutnya, kontribusi beliau juga membimbing bahwa umat Islam harus siap menjalin persahabatan dengan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siapa pun untuk bersama-sama berjuang dalam membangun nilai-nilai moral agar tercapai keharmonisan antar umat beragama. Secara praktis, moderasi Islam yang diusung Ahmad Syafi'i Ma'arif tidak hanya melalui pembentukan Institut Maarif yang ia dirikan, tetapi juga melalui upayanya dalam menenangkan konflik yang terjadi antar serta dalam kelompok umat beragama, khususnya di Indonesia.<sup>11</sup>

*Wasathiyah* yang diajukan oleh Ahmad Syafii Maarif terdiri dari beberapa poin. Pertama, agama dianggap prinsip untuk membawa kesedaran nasional, khususnya dalam bentuk Islam yang bernuansa Indonesia, Islam yang demokratis, dan Islam yang sesuai dengan modernitas. Disebabkan mayoritas di indonesias umat muslim dan jumlahnya terbesar di dunia, sehingga dapat diartikan bahwa ajaran islam sejalan atas hukum dasar negara. Moderasi juga diartikan sebagai fondasi yang diberikan oleh agama untuk mengatasi pemahaman radikal dan terorisme. Dengan konsep moderasi, Islam bisa membantu masyarakat Indonesia menyadari bahwa bangsa ini merupakan bangsa yang *heterogen* dan beragam, dan serta tidak dapat dijadikan sebagai ideologi negara berdasarkan satu kelompok atau golongan tertentu.<sup>12</sup>

Ahmad Syafi'i Ma'arif memiliki perbedaan maupun keunikan dengan tokoh lain tentang moderasi agama. Pemikirannya didasarkan pada interpretasi Islam *wasathiyah* maupun *inklusif* yang menekankan nilai toleransi, *pluralisme*, serta kemanusiaan. Ahmad Syafii Ma'arif secara tegas mengkritik

<sup>11</sup> Rido Putra, 'Moderasi Islam Ahmad Syafii Maarif Oleh : I', 2019.

<sup>12</sup> Dkk Rika Widianita, 'No 2023 Vol VIII', At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, VIII.I (2023), pp. 1–19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

segala bentuk *ekstremisme* dan kekerasan atas nama agama. Pemikirannya selalu mengarah pada usaha menerapkan keadilan sosial dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat. Meskipun memiliki pengaruh besar, pemikirannya mungkin sulit diterima oleh kelompok-kelompok Islam yang sangat fundamentalis. Menerapkan nilai-nilai moderasi dalam konteks sosial yang kompleks dan dinamis bisa menjadi tantangan. Sebagai seorang tokoh publik, Ahmad Syafii Ma'arif tidak luput dari kritik, terutama dari mereka yang tidak sependapat dengan pandangannya. Namun begitu pemikiran Ahmad Syafii Ma'arif memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap politik kebangsaan Indonesia. Dia adalah salah satu tokoh yang konsisten memperjuangkan demokrasi dan nilai-nilai universal. Selalu menekankan akan konsekuensi dari memelihara kerukunan negara. Pemikirannya menjadi rujukan dalam usaha mengembangkan sikap *moderat* di Indonesia. Serta berperan penting dalam menjembatani perbedaan pandangan dan kepentingan berbagai kelompok di masyarakat.<sup>13</sup>

Kurikulum pendidikan yang berjalan selama ini belum memperhatikan serta belum memfokuskan tentang pemahaman moderasi beragama, moderasi beragama di era kurikulum ini belum diimplementasikan dengan baik terutama dalam proses pembelajaran, sehingga ditawarkan konsep moderasi beragama perspektif Ma'arif Syafi'i. Ahmad Syafi'i Ma'arif mengartikan moderasi beragama ialah perilaku seseorang yang setara maupun tidak berlebihan dalam berperilaku agama. Dalam pandangannya, moderasi beragama mencakup tiga

<sup>13</sup> L. M. Afala, 'Politik Identitas di Indonesia', *Jisiera: The Journal of Islamic Studies and ...*, July 2018, 2008, p. 166  
<http://journal.insiera.org/index.php/jisiera/article/view/40%0Ahttp://journal.insiera.org/index.php/jisiera/article/download/40/41>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aspek utama: toleransi, keadilan, dan penguatan dialog antarumat beragama. Ahmad Syafi'i Ma'arif memfokuskan bahwa toleransi adalah cara untuk menerima dan menghargai perbedaan, memahami perspektif orang lain, sehingga hal tersebut menjadi visi misi dalam kurikulum merdeka yang harus diterapkan dalam konsep kurikulum pendidikan agama Islam.<sup>14</sup>

Permasalahan yang masih ditemui Siswa mengalami kesulitan menginternalisasikan prinsip moderasi beragama dalam aspek sosial mereka, seperti kurangnya minat dalam membaca dan kurangnya pengawasan terhadap penggunaan teknologi yang dapat menghambat pemahaman dan praktik moderasi beragama mereka, Kurikulum merdeka yang lebih berbasis proyek dan lebih fleksibel memungkinkan penerapan nilai moderasi secara lebih relevan. Namun, masih dibutuhkan kerangka konsep yang kontekstual dan mendalam agar pendidikan agama Islam dapat menguatkan moderasi beragama secara efisien, Untuk mengatasi masalah seperti *bullying* berbasis perbedaan agama atau karakter, nilai moderasi harus diprioritaskan dalam pendidikan, seperti yang ditunjukkan oleh perilaku negatif siswa seperti kurangnya toleransi dan kekerasan fisik. Penelitian-penelitian yang ada menekankan pentingnya pendalaman nilai moderasi beragama dalam Kurikulum Merdeka agar pendidikan agama di Indonesia bisa mengarahkan sikap *moderat*, menolak *radikalisme*, dan mengurangi kekerasan serta intoleransi di kalangan pelajar.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Arsyad and Safitriani, 'Konsep Kurikulum Pendidikan; Interpretasi Bagi Guru Dalam Mendesain Pembelajaran', *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 2.1 (2024), pp. 53–62, doi:10.61104/jq.v2i1.68.

<sup>15</sup> Hilmin, Dwi Noviani, and Eka Yanuarti, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam', *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2023), pp. 57–68, doi:10.53649/symfonia.v3i1.34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ahmad Syafi'i Ma'arif, pendidikan perlu diubah secara besar-besaran agar memiliki arah yang jelas dan mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam. Sampai saat ini, sistem pendidikan masih dianggap kurang memberi tempat maupun wadah untuk siswa dalam berkarya maupun mengembangkan keingintahuannya. Oleh karena itu, pandangan Ahmad Syafi'i Ma'arif, model pendidikan yang diusulkan adalah sistem yang bisa melepaskan manusia dari budaya yang terlalu bergantung pada kata-kata, prosedur yang kaku, dan pemahaman yang dangkal.<sup>16</sup>

Kurikulum pendidikan Islam di Indonesia sering kali belum bisa mengatasi secara keseluruhan permasalahan terkait moderat. Beberapa materi yang diajarkan cenderung kaku sehingga tidak mendorong para siswa untuk berpikir secara kritis. Oleh sebab itu, perlunya menyisipkan nilai-nilai moderasi dalam kurikulum pendidikan Islam supaya siswa belajar menghargai perbedaan dan menghindari sikap yang ekstrem. Perubahan dalam kurikulum sangat penting mengingat perkembangan zaman. Dengan adanya perubahan, dunia pendidikan akan terus maju serta mengarah ke perubahan positif bagi semua pihak, baik pendidik maupun siswa. Setiap kurikulum yang pernah digunakan di Indonesia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Muhammad Yasir, 'Makna Toleransi Dalam Al-Qur ' an', XXII.2 (2014).

<sup>17</sup> Ratih Setyorini, Martono Martono, and Agung Hartoyo, 'Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9.2 (2023), pp. 383–98, doi:10.31932 /jdpdp.v9i2.2770.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masyarakat juga harus terlibat dalam proses pendidikan moderasi beragama. Keterlibatan orang tua dan komunitas terhadap pendidikan anak-anak sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung nilai toleransi. Menurut Ahmad Syafi'i Ma'arif, pendidikan bukan hanya terjadi di sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah dan di masyarakat. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah, keluarga, dan komunitas sangat diperlukan agar bisa menghasilkan generasi yang moderat. Karena menurut Islam, meskipun agama tidak semuanya sama, tetapi semua agama harus diperlakukan secara setara. Hal ini sesuai dengan konsep Islam wasattiyah, yaitu konsep yang menganut prinsip kesetaraan dan tidak mendiskriminasi agama lain.<sup>18</sup>

Ahmad Syafi'i Ma'arif memiliki kelebihan tersendiri terhadap pemikiran moderasi beragama dibandingkan dengan tokoh-tokoh lain. Salah satu kelebihan tersebut adalah kemampuannya dalam memasukan pemikiran Islam terhadap nilai global kemanusiaan. Dalam banyak kesempatan, Maarif menekankan bahwa Islam mengajarkan bentuk kepedulian, kesetaraan, maupun toleransi, yang sejalan dengan dasar-dasar hak asasi manusia. Hal ini membedakannya dari beberapa tokoh lain yang cenderung kaku dalam memahami ajaran agama.

Selain itu kelebihan beliau yang menjadi pembeda dengan tokoh lain ialah menurut pemikiran beliau moderasi beragama sebagai agama sebagai landasan untuk kebangkitan bangsa, Islam ke Indonesia, Islam demokratis, dan Islam modernitas. Menurutny, moderasi beragama secara global dapat

---

<sup>18</sup> Etmi Selpia, Ilyana, and Nida Udhiyana, 'Peran Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Masyarakat Modern'.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dimaknai secara bijak sebagai sarana untuk tafsir ulang kitab suci seluruh umat beragama, sehingga mereka dapat disikapi dan dimengerti secara substansial dan esensi sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Akibatnya, sikap toleransi yang lebih baik muncul, yang terasa dalam kehidupan masyarakat baik di Indonesia maupun di seluruh dunia.<sup>19</sup>

Dalam hal penerapan moderasi beragama dalam pendidikan, Ahmad Syafi'i Ma'arif juga mempunyai pandangan yang progresif. Ia mendorong memasukan konsep nilai moderasi ke dalam kurikulum merdeka belajar, yang sering kali masih terjebak dalam pendekatan dogmatis. Dengan pendekatan yang lebih inklusif, Ahmad Syafi'i Maarif berusaha menciptakan penerus agama bukan hanya paham agama, namun juga dapat berinteraksi dengan baik di masyarakat yang beragam.

Penelitian ini mengupas topik moderasi beragama dari perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif, karena semakin banyak muncul *pemikiran radikal*, *terorisme*, kekerasan, maupun intoleransi di Indonesia dan dunia. Dalam situasi ini, moderasi beragama dianggap sangat penting untuk menjaga keharmonisan dan persatuan bangsa. Ahmad Syafi'i Ma'arif dikenal sebagai seorang ilmuwan yang menentang *ekstremisme*, memperjuangkan sikap *moderat*, *pluralisme*, serta toleransi demi memperkuat persatuan bangsa. Kajian ini bermaksud untuk memahami pemikiran beliau tentang moderasi beragama, usaha beliau dalam mewujudkan sikap moderat, serta bagaimana

<sup>19</sup> Jurnal Sosial, Saifuddin Sebuah, and Kajian Komparatif, 'Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I', 10.3 (2023), pp. 917–28, doi:10.15408/sjsbs.v10i3.33887.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pemikiran tersebut relevan terhadap pendidikan Islam yang menekankan pengembangan karakter toleran dan inklusif pada peserta didik.<sup>20</sup>

Pemikiran tentang moderasi beragama menurut Ahmad Syafi'i Ma'arif sangat relevan terhadap Kurikulum Merdeka Belajar, kurikulum ini menekankan fleksibilitas, pendidikan karakter, serta penghormatan terhadap keberagaman. Hal ini sejalan dengan prinsip moderasi yang mendorong sikap toleran, menolak kekerasan, serta hidup berdampingan dalam keberagaman sosial dan budaya. Penerapan moderasi beragama dalam kurikulum merdeka fokus pada pendidikan agama Islam yang menekankan pentingnya moderasi, hal ini juga sejalan dengan mengajarkan nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan, kesetaraan, saling menghargai, serta menjaga keseimbangan. Pendidikan di dalam Kurikulum Merdeka berperan sebagai sarana yang efektif agar dapat menumbuhkan nilai-nilai moderasi beragama, supaya peserta didik dapat menjadi individu yang saling menghormati dan menjaga persatuan di tengah keragaman masyarakat Indonesia.<sup>21</sup> Dengan demikian, tesis ini menjadikan pemikiran Ahmad Syafi'i Ma'arif sebagai dasar teori yang relevan dan dapat diterapkan dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang moderat dan inklusif.

<sup>20</sup> Rika Widianita, 'No 2023 Vol VIII'.

<sup>21</sup> Achmad Abdul Azis, 'Integrasi Moderasi Beragama Pada Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Tadbir Muwahhid*, 8.2 (2024), pp. 323–53, doi:10.30997/jtm.v8i2.15809.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Salah satu tokoh yang berkontribusi pada pengembangan keyakinan yang beragam adalah Ahmad Syafii Maarif. Dia mencoba berdiri di antara ahli filsafat serta figur pembaruan yang khawatir dengan berbagai disfungsi agama karena dapat memunculkan agama yang tidak memihak, setara, dan *tasamuh*<sup>22</sup> Selain itu, beliau menekankan bahwa ajaran Islam merupakan ajaran universal (*rahmatan lil-'alamin*).<sup>23</sup> Sehingga, Islam harus memiliki kemampuan dalam menangani setiap masalah kemanusiaan dengan bijak dan bijaksana.<sup>24</sup>

Permasalahan terkini terkait Kurikulum Merdeka Belajar dan relevansinya dengan moderasi beragama meliputi tantangan teknis implementasi oleh guru, resistensi dan keterbatasan sumber daya, kebutuhan kurikulum yang relevan dan kontekstual, serta persepsi keliru tentang moderasi. Dukungan lingkungan sekolah, orang tua, dan peran negara yang seimbang juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan supaya pemahaman terkait nilai moderasi beragama bisa terinternalisasi dengan efektif pada proses pembelajaran dan kehidupan sosial siswa. Konsep dan Integrasinya kurikulum merdeka Menekankan profil siswa Pancasila, yang termasuk iman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sedangkan dalam moderasi beragama Menekankan prinsip toleransi, keseimbangan, dan anti-ekstremisme namun beberapa sekolah belum sepenuhnya memasukkan nilai moderasi ke

<sup>22</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Titik-Titik Kisar di Perjalananku: Otobiografi* (Yogyakarta: Ombak, 2006), hlm. 232233.

<sup>23</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Islam dalam Bingkai* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), hlm. 199-200.

<sup>24</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Tuhan Menyapa Kita*, (Jakarta: Grafindo, 2006), hlm. 49.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dalam kurikulum merdeka. Setelah itu pendidik diharuskan bisa menajalankan pembelajaran yang berbeda sesuai kebutuhan peserta didik dan mengerjakan proyek profil. Dari segi moderasi beragama guru juga diharuskan menjadi contoh sikap moderat namun fakta yang terjadi banyak guru masih belum mendapatkan pelatihan yang nyata mengenai moderasi beragama dalam konteks kurikulum yang baru.<sup>25</sup>

Di tengah keragaman agama yang ada di sekolah formal, yang melibatkan berbagai tradisi seperti Islam, Hindu, Buddha, Kristen, Katolik, dan Konghucu, pendekatan pengajaran Pendidikan Agama Islam yang komprehensif dan seimbang menjadi esensial. Dengan demikian, melalui implementasi nilai moderasi beragama serta prinsip-prinsip Pancasila, institusi pendidikan dapat membangun lingkungan kelas yang harmonis, di mana siswa dari latar belakang beragam dapat belajar bersama dan berkomunikasi secara efektif tanpa adanya diskriminasi atau konflik. Pedoman kurikulum yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi menegaskan urgensi penerapan nilai moderasi beragama serta nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan PAI. Penerapan moderasi beragama ini krusial untuk mencegah ajaran Islam berkembang menjadi radikal dan ekstrem.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka*. (2022)

<sup>26</sup> Gusmita Dewi, 'Pendidikan Agama Islam Dan Moderasi Beragama', *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 1.2 (2023), pp. 26–33, doi:10.61722/jipm.v1i2.12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Moderasi beragama dalam Kurikulum Merdeka dari segi pengalaman nyata, bukan teori yakni Sekolah bukan hanya mengajarkan “toleransi”, tapi memberi praktik langsung melalui P5, pembelajaran agama inklusif, budaya sekolah, dan kegiatan lintas iman. Nilai-nilai moderasi beragama diharapkan dapat membantu siswa mengubah perspektif mereka tentang masalah perbedaan. Mereka juga diajarkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam penerapan nilai-nilai ini melalui video, poster yang dibuat untuk memperingati hari kemerdekaan atau hari besar nasional, dan berkomunikasi aktif dengan orang tua mereka. Guru berfungsi sebagai role model dalam menanamkan karakter moderasi beragama. Mereka melakukan evaluasi penguatan karakter moderasi setiap hari dan secara spontan menegur dan menasihati siapa saja yang menyimpang dari karakter moderasi beragama di sekolah. Mereka juga selalu berkomunikasi aktif dengan orang tua siswa untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan karakter moderasi beragama di sekolah.<sup>27</sup>

Berangkat dari masalah di atas, penulis tertarik untuk menelaah dan menganalisis moderasi beragama yang ditawarkan oleh Ahmad Syafi'i Ma'arif, yang dikenal sebagai seorang ilmuwan yang mendukung keberagaman maupun toleransi beragama dalam semua karyanya dan juga menyelidiki hubungannya dengan kurikulum merdeka.

Berdasarkan analisa diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Relevansinya Dengan Kurikulum Merdeka Belajar”**

<sup>27</sup> Ni Made Nurdaeni, Hasbi Indra, and Akhmad Alim, 'Penguatan Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Melalui Kurikulum Merdeka', 17.1 (2024), pp. 91–102, doi:10.32832/tawazun.v17i1.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Moderasi Beragama

Tujuan moderasi beragama adalah untuk mengurangi kekerasan dan menghindari ekstremisme dalam praktik keagamaan dengan menerapkan pendekatan yang seimbang, moderat, dan tengah. Pendekatan ini melibatkan penekanan pada nilai-nilai seperti toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, dan penolakan terhadap ekstremisme dan fanatisme dalam agama. Tujuan moderasi beragama adalah untuk menjaga kerukunan dan kedamaian dalam masyarakat.<sup>28</sup>

### 2. Relevansi

Relevansi dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama: relevansi internal dan eksternal. Relevansi internal merujuk pada kesesuaian atau koherensi di antara komponen-komponen kurikulum, seperti tujuan pembelajaran, materi ajar, metode penyampaian, serta mekanisme evaluasi relevansi eksternal mengacu pada kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan, kebutuhan, dan perkembangan masyarakat. Dengan demikian, relevansi adalah hubungan antara kurikulum dan kebutuhan masyarakat.<sup>29</sup>

### 3. Kurikulum Merdeka Belajar

Merdeka belajar ialah cara belajar yang menciptakan situasi pembelajaran yang berkesan dan membuat senang. Dalam merdeka

<sup>28</sup> Nurlaili, Cut Ulfa Millah, and Elya Munawarah Nasution, 'Moderasi Beragama Di Indonesia: Konsep Dasar dan Pengaruhnya', *Moderation : Journal of Religious Harmony*, 1.1 (2024), pp. 9–14.

<sup>29</sup> Ralph Adolph, 'Http://Repository.lainkudus.Ac.Id 2016', 2016, pp. 1–23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, guru, siswa, dan orang tua harus membantu menghadirkan wadah belajar yang berkesan bagi peserta didik. Merdeka belajar berarti memberi kebebasan belajar, yaitu membiarkan siswa belajar secara bebas, tenang, santai, dan bahagia tanpa merasa tertekan. Siswa diberi kesempatan belajar sesuai dengan bakat dan minat alaminya, bukan dipaksa belajar bidang yang tidak sesuai dengan kemampuan atau hobi mereka. Dengan demikian, masing-masing siswa dapat memiliki hasil belajar atau portfolio yang sesuai dengan passionnya. Hal ini tidak berarti siswa bisa belajar semaunya saja. Justru, merdeka belajar mengharuskan siswa untuk bisa Mendorong pemikiran kritis mengenai prospek masa depan yang dapat dicapai melalui penerapan pengetahuan yang diperoleh. Apabila proses ini berlangsung secara efektif, maka objektif pembelajaran yang ditetapkan oleh pendidik dapat dicapai secara optimal.<sup>30</sup>

### C. Identifikasi Masalah

1. Perilaku beragama di lingkungan sekolah yang ekstrim kanan atau kiri yang dapat memicu konflik sosial antar siswa
2. Rendahnya pemahaman akan nilai-nilai moderasi
3. Rendahnya sikap moderasi di lingkungan sekolah yang dipicu oleh perilaku keberagaman yang eksklusif dan tidak berlandaskan sikap toleran
4. Implementasi moderasi beragama yang belum maksimal, khususnya dalam lembaga pendidikan

<sup>30</sup> Adolph, 'Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id 2016'.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Kurangnya pemahaman dan kemampuan guru dalam mengelola keberagaman serta membentuk karakter peserta didik yang moderat
6. Adanya fenomena kelompok yang mengklaim moderat tapi dalam praktiknya tidak mencerminkan sikap moderasi, serta indikasi keterkaitan beberapa lembaga keagamaan dengan paham radikalisme
7. Moderasi beragama yang belum kuat dan belum menjadi kesadaran kolektif yang mendorong persatuan dan perdamaian bangsa

#### D. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah moderasi beragama perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dan relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar

#### E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut berdasarkan latar belakang masalah:

1. Bagaimana konsep moderasi beragama perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif?
2. Bagaimana relevansi moderasi beragama perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dengan kurikulum merdeka belajar?
3. Bagaimana urgensi moderasi beragama dalam kurikulum merdeka belajar?

## **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

- a. Menganalisis pemikiran Ahmad Syafii Maarif mengenai moderasi beragama
- b. Menganalisis relevansi moderasi beragama perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dengan kurikulum merdeka belajar
- c. Menelaah urgensi moderasi beragama dalam kurikulum merdeka belajar

### **2. Kegunaan**

#### **a. Secara Teoretis**

- 1) Memberi informasi dan menelaah tentang moderasi beragama dan, tentu saja, tentang sikap toleran antar umat beragama di masyarakat yang majemuk
- 2) Memberikan nilai lebih dalam peningkatan mutu pendidikan dengan meningkatkan kontribusi pemikiran dan data ilmiah tentang moderasi beragama terhadap kurikulum merdeka belajar. Ini akan digunakan sebagai bahan penelitian untuk pendidik dan pihak-pihak yang terkait dalam upaya mengembangkan materi pendidikan Islam moderat.
- 3) Memberi kontribusi dan pengetahuan tentang pentingnya mempertahankan keragaman di tengah banyaknya perbedaan dalam masyarakat, terutama dalam hal agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Secara Praktis**

- 1) Bagi Penulis, Untuk memperoleh dan mendapatkan gelar Magister (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis harus memperoleh lebih banyak pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian terkait topik yang diteliti.
- 2) Bagi universitas, Memberikan referensi atau bahan pustaka baru sesuai dengan judul atau topik penelitian.
- 3) Bagi masyarakat dan kalangan umum, memberikan saran dan pemahaman untuk menjaga rasa damai antar umat beragama di Indonesia.

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membicarakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta struktur pembahasan yang akan diulas.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dibahas berbagai teori yang terkait dengan topik penelitian, yaitu tentang moderasi beragama dari perspektif Ahmad Syafii Maarif serta hubungannya dengan kurikulum merdeka belajar. Peneliti akan menggunakan setiap teori yang dibahas dalam bab ini sebagai alat analisis saat menjalankan penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan berbagai cara atau metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, mulai dari jenis dan pendekatan yang dipilih, tempat serta waktu penelitian dilakukan, sumber data yang digunakan, teknik dalam mengumpulkan data, cara menguji keabsahan data, hingga teknik yang digunakan untuk menganalisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan hasil dan pembahasan tentang moderasi beragama dari sudut pandang Ahmad Syafii Maarif dan hubungannya dengan kurikulum belajar bebas akan dibahas dalam bab ini.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Konsep Moderasi Beragama

Buya Syafi'i juga mengatakan, dalam diri masyarakat hendaknya dibangun sikap terbuka, toleran demokrasi dan damai yang harus dijadikan landasan moral seluruh umat Islam. Dalam Islam tentunya selalu berupaya untuk mewujudkan sebuah bangunan masyarakat yang memiliki wajah yang anggun dan ramah. Menjadikan perbedaan agama budaya dan ideologi bukan sebagai penghambat untuk terciptanya keharmonisan dalam bermasyarakat.<sup>31</sup>

Munculnya radikalisme juga mendapat pengaruh oleh konstelasi politik dunia yang mencekam dan sangat melelahkan banyak pihak serta menciptakan kekerasan serta kegaduhan, dan munculnya radikalisme tidak lepas dari peran tersebut dengan aksinya yaitu menggunakan kedok dalil dan teror agama.<sup>32</sup>

Menurut Syafii Maarif Pendidikan *pluralisme* mencakup upaya untuk membentuk sikap apresiasi dengan segala bentuk keberagaman dari segi agama, sosial, ras maupun politik dapat menghasilkan kesadaran akan keberagaman dan kekayaan dalam masyarakat. Pendidikan pluralisme dapat disusun untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi, saling menghormati,

<sup>31</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Membumikan Islam*,.h. 206.

<sup>32</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Tuhan Menyapa Kita*,..h. 30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menghargai keberagaman sebagai kekuatan, bukan sebagai sumber konflik. Syafii Maarif mungkin mendambakan pendidikan yang menanamkan kesadaran kemanusiaan di atas perbedaan agama atau etnis, yang melibatkan kesadaran akan hak dan kedudukan yang sama yang dimiliki setiap orang.<sup>33</sup>

Pendapat dari tokoh keilmuan yang sangat menghargai nilai dan prinsip multikulturalisme serta pluralisme, yaitu Ahmad Syafi'i Ma'arif. Beliau merupakan seorang cendekiawan dan ilmuwan yang berpengetahuan tinggi yang memberikan beragam kontribusi dalam dunia Islam. Ada beberapa istilah yang diajukan oleh beliau adalah "Premanisme Berjubah". Istilah ini menggambarkan bahwa hari ini muncul tindakan anti-demokratis yang sering kali menggunakan kekerasan dengan mengatasnamakan agama Islam. Fenomena ini menimbulkan perdebatan di berbagai kelompok masyarakat, sehingga beberapa kelompok identitas mengembangkan ekspresi politik identitas. Beliau juga menjadi ketua pimpinan pusat Muhammadiyah. Ahmad Syafi'i Ma'arif menjelaskan dampak politik identitas dan intoleransi di tengah munculnya ideologi ekstremisme dan radikalisme. Ia menekankan bahwa permusuhan dan intoleransi yang berasal dari identitas politik tidak menghargai keberagaman budaya dan agama, yang dapat menimbulkan permasalahan antar umat beragama dan konflik sosial.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak (Jakarta: Amzah, 2016), h.24* .

<sup>34</sup> Untuk Memenuhi and others, 'Nilai-Nilai Moderasi Islam Perspektif Ahmad Syafii Maarif Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Purwokerto', 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moderasi yang dimaksud adalah sikap seimbang seseorang dalam menjalankan kehidupan beragama, baik dalam bersikap di masyarakat maupun setiap individu dalam menajalanakan kewajiban beragama, dengan kata lain seseorang mampu bersikap seimbang, setara berada di tengah-tengah dan tidak kaku dalam beragama, mampu memahami dalam konteks yang sedang dihadapi.

Pandangan dan pendapat Buya Syafi'i tentang moderasi agama lebih menekankan pada moderasi dalam sikap dan akhlak seseorang. Menurut beliau, dunia dan segala isinya bukan hanya diperuntukan untuk kaum muslim saja namun juga untuk seluruh makhluk ciptaan Allah, sehingga semuanya memiliki hak masing-masing untuk memanfaatkan kekayaan bumi secara adil dan toleran. Tidak ada orang yang bisa mengubah hak tersebut, sehingga, kaum muslim yang merupakan sebagian besar dapat terelibat untuk mempraktikkan perilaku toleran serta bersikap baik terhadap agama lain. Jika ada kelompok atau gerakan yang mengatasnamakan agama atau politik serta ingin mengganggu agama lain, maka mereka layak dianggap sebagai musuh peradaban dan kemanusiaan, dan harus diperlawan.<sup>35</sup>

Moderasi beragama semakin diakui sebagai konsep krusial dalam lingkungan masyarakat multikultural dan pluralistik, khususnya di Indonesia. Ahmad Syafi'i Ma'arif, seorang intelektual Muslim dan mantan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, telah memberikan

<sup>35</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Memoar Seorang Anak Kampung*, h. 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumbangan substansial terhadap perkembangan pemikiran moderasi beragama. Dalam ranah pendidikan Islam, moderasi beragama bukan sekadar imperatif, melainkan juga tantangan yang perlu diatasi guna membina generasi yang toleran dan inklusif terhadap keragaman. Kajian ini bertujuan untuk mengkaji pandangan Ahmad Syafi'i Ma'arif mengenai moderasi beragama serta implikasinya terhadap kurikulum pendidikan Islam di Indonesia.

Meskipun sebagian besar berakar pada kaum modernis awal, pemikiran ke-Islaman Ahmad Syafi'i mengikuti modernisme Islam. Fokus utama Ahmad Syafi'i adalah bagaimana alur pelebagaan Islam dilihat atas perspektif peradaban dan filsafat, karena pembaruan dan transformasi sosial, ekonomi, dan politik yang begitu cepat terjadi.

Pandangan Syafi'i Ma'arif tentang Pendidikan Multikultural yakni Ahmad Syafi'i Ma'arif sangat menekankan pentingnya pendidikan multikultural. Beliau melihat dalam proses pembelajaran nantinya diharapkan mamou menanamkan niali nilai saling menghargai. Humanisme Islam: Ahmad Syafi'i Ma'arif menggabungkan nilai-nilai Islam dengan humanisme. Beliau melihat agama menjadi pedoman seseorang dalam memaknai nilai-nilai atas kewajiban menghargai hak sesama. Kritik terhadap Ekstremisme. Ahmad Syafi'i Ma'arif begitu kritis ancaman bagi kerukunan umat terhadap ekstremisme agama. Beliau melihat ekstremisme sebagai beragama.<sup>36</sup> Umat terbesar yang beragama Islam dapat secara aktif

<sup>36</sup> A Dardiri Hasyim, 'Pendidikan Islam Multikultural ( Komparasi Abdurrahman Wahid , Nurcholish Madjid Dan Syafi ' i Ma ' Arif )', 4 (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan sikap toleransi dan bersikap baik terhadap orang-orang dari agama lain. Jika ada kelompok yang menggunakan nama agama atau politik untuk mengganggu atau Jika agama lain muncul di dunia, mereka seharusnya dianggap sebagai musuh kemanusiaan dan peradaban.<sup>37</sup>

Di dalam buku yang membahas tentang sikap moderat menjelaskan bahwa, moderasi memiliki dua arti. Pertama dan terpenting, moderasi berarti "jalan tengah". Misalnya, selama percakapan atau perundingan, diperlukan seorang mediator yang menjaga proses agar tidak miring ke pihak tertentu atau pendapat tertentu. Tugas seorang moderator adalah netral dan adil. Yang kedua Selain itu, *moderat* berarti "sesuatu yang terbaik". Sikap moderasi merupakan makna yang sangat penting untuk dipahami seseorang dengan demikian seseorang mampu menjaga dirinya untuk bersikap seimbang, sehingga seseorang yang beragama mampu mengaplikasikan moderasi tentu akan menjadikan sikap seseorang tersebut sesuai dengann aturan maupun makna seseorang dalam beragama dalam bersikap terutama di setiap perilaku sadarnya.<sup>38</sup>

Maksud dari moderasi beragama seperti yang dijelaskan tadi adalah bagaimana kita bisa tetap berpandangan moderat atau berada di tengah-tengah dalam menjalani keagamaan. Artinya, kita menjalankan dan memahami ajaran agama tanpa melakukan hal-hal yang terlalu ekstrem. Dengan kata lain, Moderat yang dimaksud ialah dalam melakukan praktek agama tidak berlebih-lebihan seimbang dan saling menghargai antar

<sup>37</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Memoar Seorang Anak Kampung*, h. 225.

<sup>38</sup> Nurlaili, Millah, and Nasution, 'Moderasi Beragama di Indonesia: Konsep Dasar Dan Pengaruhnya'.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberagaman agama, sehingga orang yang mampu mempraktekannya disebut moderat.<sup>39</sup> Terdapat Sembilan Nilai Moderasi Beragama menurut konsep pemerintah sebagaimana dirumuskan dalam berbagai dokumen dan sosialisasi Kementerian Agama RI seperti: kemanusiaan, kesejahteraan umum, adil, seimbang, taat pada konstitusi, saling menghargai, cinta damai, serta menghargai kebudayaan yang beragam. Jalan tengah selalu ada dalam berbagai tradisi agama, seperti yang ditunjukkan oleh konsep *Washatiyah* dalam Islam, *Golden Mean* dalam Kristen, *Majjhima Patipada* dalam Buddha, *Madyhamika* dalam Hindu, dan *Zhong Yong* dalam Konghucu.<sup>40</sup>

Ahmad Syafi'i Ma'arif sering mengingatkan dirinya sendiri untuk memperhatikan al-Qur'an. Menurutnya, hal yang akan dicapai dalam pendidikan ialah menjadikan setiap orang sesuai dengan kaidahnya. Pada situasi demikian beliau mengambil pendapat Iqbal, dengan tujuan utama al-Qur'an adalah mengangkat kesadaran manusia mengenai *korelasi* begitu unik antara yang diciptakan dengan sang pencipta maupun alam semesta. Meskipun kata "Allah" muncul lebih dari 2500 kali dalam al-Qur'an, kata ini merupakan nama yang tepat untuk Tuhan. Kitab suci tersebut secara utuh disusun dengan tujuan untuk kesejahteraan manusia. Ahmad Syafi'i Ma'arif menjelaskan bahwa model manusia yang diinginkan oleh pendidikan Islam adalah manusia yang memenuhi kriteria

<sup>39</sup> Maulida Fatihatuss Hofwa and others, 'Kode Pos 45554', 3.1 (2023), pp. 2807–6346 <[www.stiq-almultazam.ac.id](http://www.stiq-almultazam.ac.id)>.

<sup>40</sup> Nilai-nilai Moderasi Beragama, 'Penulis Abstrak 1) Tariq Yazid, 2) Mokhammad Mahfud, 3) Ihya Ulumuddin', 5.2 (2024), pp. 177–86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ulul al-Bab*. Dalam konteks dan kedudukan yang istimewa, tanggung jawab, serta beriman dan memiliki ilmu pengetahuan ini, Ahmad Syafi'i Ma'arif berbicara mengenai konsep *Ulul al-Bab* sebagai tujuan utama dari pendidikan Islam, yang merupakan pusat dari manusia Muslim sebagai saksi dalam sejarah. Selanjutnya, dalam uraiannya mengenai tugas pendidikan Islam, Ahmad Syafi'i Ma'arif mengharapkan pendidikan Islam yang bisa terlibat dalam proses perubahan dan mampu mengarahkan serta mengendalikan perubahan tersebut. Hal ini didasari oleh pemikirannya yang menekankan partisipasi Islam dalam mengatasi masalah umat manusia modern dan hubungan Islam dengan kondisi intern umatnya. Bagi Syafi'i, manusia di mana pun berada, pada dasarnya sama, dan merupakan tugas serta kewajiban manusia untuk menyelamatkan dari krisis.

Mengenai ucapan Nabi yang menyebutkan istilah 'al-qasd', yang berarti sikap sederhana (al-tawassut), terdapat hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dari Abu Hurairah, yaitu: Artinya: *Dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah bersabda: 'Amal seseorang tidak akan mampu menyelamatkannya.' Mereka bertanya: 'Lalu bagaimana dengan Anda, wahai Rasulullah?' Beliau menjawab: 'Saya juga sama, kecuali jika Allah memberi rahmat-Nya.'" Perbaiki niatmu, tetapi jangan terlalu banyak berbuat baik hingga membuatmu bosan. Bersegeralah di pagi dan siang hari, dan bantulah di malam hari. Berjalanlah setengah jalan agar sampai ke tujuan. (Hadis Bukhori)*<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Al-Bukhari, al-Jami' al-Sahîh, Hadis no. 6463

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Quran dan Hadits telah menjelaskan konsep moderasi beragama beberapa ratus tahun sebelumnya. Metode ini menjadi pedoman hidup bagi umat Islam, dan itu netral dan seimbang. Moderasi beragama tidak hanya penting untuk hubungan dengan masyarakat yang beragam, tetapi juga penting untuk hal-hal yang dalam dan umum seperti mengelola dunia dan alam, seperti fenomena alam, masalah moral, dan seni.<sup>42</sup>

Ahmad Syafi'i Ma'arif dalam bukunya yang berjudul "Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan" menyatakan bahwa masa depan yang cerah bagi Kecerdasan dan nilai moral adalah cara terbaik untuk membangun negara. Pendidikan menjadi cara yang paling penting dan efektif untuk mencapai hal itu. Pendidikan tidak hanya harus meningkatkan kemampuan atau kecerdasan, tetapi juga harus mampu mengembangkan individu yang bermoral, berbudi luhur, dan bertanggung jawab. Berdasarkan kutipan tersebut, Ahmad Syafi'i Ma'arif menekankan bahwa nilai dan moralitas yang baik, yaitu karakter bangsa yang mulia dan bertanggung jawab, diperlukan untuk membangun bangsa yang memiliki kelakuan baik, beradab, dan adil di masa depan.<sup>43</sup>

Dalam buku "Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita", Ahmad Syafii Maarif menjelaskan bahwa, di tengah munculnya berbagai paham ekstrimisme, politik identitas dan intoleransi adalah dasar untuk

<sup>42</sup> Abdul Azis and others, 'Dalil-Dalil Moderasi Beragama', Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, 11 (2024), pp. 250–62.

<sup>43</sup> Studi Literatur and others, 'Konsep Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Menciptakan Harmoni Sosial Dan Mengurangi Ekstremisme , Terutama Di Masyarakat Yang Konsep Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam', 1, 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permusuhan dan perpecahan. Menurutnya, permusuhan dan intoleransi yang didasarkan pada politik identitas tidak menghargai multikulturalitas dan pluralitas, dan akan menyebabkan perpecahan dan konflik antar kelompok agama.

Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa Konsep moderasi beragama menekankan sikap *tawassuth* (jalan tengah), *tawazun* (keseimbangan), *i'tidal* (lurus dan tegas), *tasamuh* (toleransi), *musawah* (egalitas), dan *syura* (musyawarah) dalam masyarakat Indonesia yang pluralistik, yang memiliki berbagai agama, suku, dan budaya. Moderasi ini sangat penting untuk mencegah konflik agama yang dapat memecah belah bangsa dan untuk menekankan bahwa agama harus memelihara kerukunan dan persatuan di tengah kemajemukan masyarakat.

Singkanya, gagasan moderasi beragama dalam "Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita" adalah gagasan yang menyeimbangkan prinsip-prinsip keagamaan dengan penghargaan terhadap keberagaman dan nasionalisme, serta menolak ide-ide radikal yang bertentangan dengan persatuan Indonesia dan Pancasila.<sup>44</sup>

Selain itu, Ahmad Syafi'i Ma'arif dikenal sebagai tokoh yang sangat terbuka terhadap dialog antaragama. Ia sering kali mengajak umat Islam untuk berdialog dengan pemeluk agama lain dalam rangka membangun pemahaman dan toleransi. Pendekatan ini berbeda dengan

---

<sup>44</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita*, (Jakarta: PUSAD, 2010).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa tokoh yang lebih memilih untuk mempertahankan eksklusivitas ajaran agama mereka. Dalam konteks ini, Ahmad Maarif memberikan contoh konkret tentang bagaimana dialog dapat mengurangi ketegangan antarumat beragama.

Kelebihan lain dari Ahmad Syafi'i Ma'arif adalah kemampuan akademis dan intelektualnya. Sebagai seorang cendekiawan, ia tidak hanya mengandalkan pengalaman pribadi, tetapi juga mendasarkan pemikirannya pada kajian ilmiah yang mendalam. Ia sering menggunakan data dan statistik untuk mendukung argumennya, sehingga pemikirannya lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini menjadikannya sebagai salah satu tokoh yang dihormati dalam diskusi tentang moderasi beragama.

Rasyid Ridha yang merupakan tokoh pembaharuan dalam Islam mesir ini merupakan salah seorang penegak kebenaran dan keadilan juga mengemukakan pendapatnya, pendapat beliau adalah kesalahan yang paling buruk yakni tirani sedangkan kebenaran yang paling besar adalah keadilan.<sup>45</sup> Muslim yang *Rahmatan lil Alamin* merupakan islam yang selalu ingin menegakkan keadilan serta kemakmuran pada masyarakatnya, bukan hanya sekedar ibadah ritual saja. Tetapi Islam sebagai agama penyempurna hadir untuk membangun peradaban yang ramah dan adil bukan untuk menghancurkan.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Tuhan Menyapa Kita*, h. 56.

<sup>46</sup> Ibid., h. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Prinsip- Prinsip Moderasi

Dasar maupun makna seperti *tasamuh*, keselarasan, serta kesetaraan merupakan bagian dari moderasi Islam yang memiliki arti tersendiri, yaitu sebagai cara untuk menjaga kemerdekaan bangsa dan menghilangkan semua bentuk kekerasan di dunia yang bisa merugikan nyawa manusia. Menurut pandangan Ahmad Syafi'i Ma'arif secara global, moderasi agama dapat diartikan sebagai upaya memberikan penafsiran ulang terhadap dalil yang relevan agar dapat dipahami dan diterima oleh para pemahamnya secara mendalam, baik itu hanya untuk agama Islam sendiri maupun seluruh umat beragama dan manusia secara umum. Hal ini berujung pada terciptanya sikap tenggangbrasa yang lebih baik dan perannya yang nyata dalam kehidupan masyarakat. Untuk menjaga toleransi tetap terjaga dalam masyarakat, Ahmad Syafi'i Ma'arif menyarankan 4 poin penting yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi dasar dari semua perubahan masyarakat, termasuk kemajuan Islam, yaitu sikap toleran, terbuka, demokratis, dan damai. Dakwah Islam moderat Ahmad Syafii Maarif sebagian besar disampaikan melalui tulisan-tulisannya, di mana pemikiran utamanya dapat dikategorikan ke dalam tiga tema besar. Tiga tema tersebut adalah Islam, Indonesia, dan Kemanusiaan.<sup>47</sup>

- a. *Wasathiyyah* (Jalan Tengah) Islam mengajarkan umatnya untuk hidup dengan seimbang, tidak berlebihan atau kekurangan. Salah satu prinsip utama dalam Islam adalah *wasathiyyah*, yang berarti jalan tengah atau

<sup>47</sup> Islam Negeri and Syarif Hidayatullah, 'Moderate Islam in Indonesia : Islamic Da ' Wah Activities of Ahmad Syafii Maarif', 14.1 (2020), pp. 95–112, doi:10.15575/idajhs.v14i1.8657.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moderasi. Ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 143, yang mengatakan bahwa umat Islam adalah umat yang seimbang. Jadi, moderasi dalam Islam bukan hanya tentang sikap pribadi, tetapi juga berlaku dalam semua aspek kehidupan, seperti ibadah, hubungan sosial, dan kegiatan sehari-hari, dalam hal keyakinan, Islam mengajarkan umatnya untuk tidak mudah mengkafirkan orang lain dan menghindari sikap berlebihan dalam beragama. Islam menginginkan umatnya memiliki keyakinan yang kuat, namun tetap menghargai perbedaan dan menjaga perdamaian. Dalam beribadah, prinsip *wasathiyyah* mengingatkan umat Islam untuk tidak terlalu fokus pada ibadah hingga melupakan kewajiban lain seperti keluarga dan pekerjaan. Selain itu, disarankan agar orang beriman menjadi lebih moderasi dalam gaya hidup mereka dan karakter. Untuk alasan ini, Al-Qur'an memuji mereka yang damai, berjalan dengan rendah hati, dan bekerja sebagai agen dan penyebar perdamaian.<sup>48</sup>

Prinsip *wasathiyyah* bertujuan untuk mencegah umat Islam jatuh dalam sikap ekstrem yang bisa menyebabkan kekerasan atau penyimpangan dari ajaran agama yang benar. Dengan memahami prinsip *wasathiyyah*, umat Islam bisa tetap teguh pada ajaran agama tanpa terjebak dalam pandangan yang ekstrem. Dalam Islam, tasamuh menekankan saling menghormati meskipun ada perbedaan dalam pandangan, keyakinan, atau latar belakang sosial. Nilai ini penting

<sup>48</sup> Mohammad Hashim Kamali, 'The Indicators of Wasatiyyah or Moderation in Islam'.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjaga keharmonisan dalam masyarakat yang plural. Secara umum, tasamufh mencakup sikap menerima perbedaan dalam agama, etnis, budaya, dan pandangan hidup. Toleransi berarti mengakui dan menghormati perbedaan tanpa memaksakan pandangan atau keyakinan pribadi. Sikap ini menunjukkan kedewasaan dan kebijaksanaan dalam hidup Bersama.<sup>49</sup>

b. *Tawazun* (Seimbang)

*Tawazun* ialah perspektif yang menjaga keseimbangan dan tidak menyimpang dari garis. Moderasi memaknai, mizan dianggap sebagai keseimbangan seseorang dalam mempraktekkan aspek kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat, bukan sebagai alat atau benda untuk menimbang.

Islam termasuk pada agama yang setara, menggabungkan antara wahyu ilahi dan pemikiran manusia secara rasional. Agama ini juga memberi ruang bagi kedua hal tersebut. Dalam hidup sehari-hari, Islam menganjurkan agar menjaga keseimbangan antara ruh dan akal, akal dengan hati, hati nurani dengan nafsu, dan lain lainnya. Dari penjelasan di atas, *tawazun* atau keseimbangan dalam konteks moderasi berarti bertindak adil, seimbang, tidak memihak satu pihak secara berlebihan, serta jujur sehingga tidak menyalahi aturan yang sudah ditentukan. Karena ketidakadilan bisa merusak keseimbangan

---

<sup>49</sup> Aldy Pramanan And Others, 'Prinsip Moderasi Beragama Dalam Islam', 8.12 (2024), Pp. 461–68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keselarasan alam semesta yang telah ditentukan oleh Allah yang maha kuasa.<sup>50</sup>

c. Toleransi (*Tasamuh*)

Dalam konteks kehidupan sehari-hari, bahasa Arab sering kali memanfaatkan istilah "*tasamuh*" untuk merepresentasikan konsep toleransi. Istilah tersebut berasal dari kata "*samhan*", yang bermakna kemudahan, keluwesan, atau memfasilitasi. Berdasarkan *Mu'jam Maqayis Al-Lughat*, secara etimologis, "*tasamuh*" berasal dari "*samhan*" yang menyiratkan kemudahan dan pemudahan. Sementara itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan toleran sebagai sikap atau perilaku yang bersifat menenggang, yakni menghormati, membiarkan, atau mengizinkan. Sikap tersebut meliputi pandangan, keyakinan, kebiasaan, atau tindakan yang berbeda atau bertentangan dengan pandangan pribadi. Adapun toleransi beragama menurut perspektif Islam adalah menghormati atau menoleransi sambil tetap mematuhi norma dan batasan yang ditetapkan oleh agama tersebut.

Surat Al-Kafirun ini dengan tegas menolak *sinkretisme*. Sebagai agama yang suci, Islam tidak akan memengaruhi akidah dan syariahnya dengan menggabungkan hal-hal dari agama lain. Hal tersebut tetap harus ditelaah terlebih dahulu karena menghargai yang di maksud bukan berarti hanya membenarkan yang dianutnya saja

<sup>50</sup> Hasan, 'Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa'.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun dengan adanya perbedaan lahiriah sikap saling menghargai, dan tetap saling meyakini kepercayaan masing-masing. Berdasarkan temuan analisis dan diskusi dalam penelitian ini, dapat dikatakan secara umum bahwa mencakup beberapa batasan yang tidak boleh dilanggar, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan keimanan ('aqīdah) dan ritual peribadatan ('ibādah). Hal ini tidak hanya ditunjukkan melalui rangkaian ayat yang membentuk keseluruhan surat Q.S. al-Kāfirūn, tetapi juga dapat dilacak melalui asbāb al-nuzūl ketika surat ini diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw.<sup>51</sup>

d. Prinsip Keterbukaan

Nilai kejujuran ini merupakan unsur yang sangat esensi terhadap makna pemaknaan moderasi. Siswa diberi kebebasan untuk menentukan sikap moral yang akan dilakukannya dan akibat yang mungkin timbul dari pilihan tersebut. Dengan penerapan sikap keterbukaan ini maka setiap individu sudah tertanam rasa saling terbuka dan saling mengenal baik dari latar budaya yang beragam, sosial yang berbeda tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk berinteraksi karena sejatinya kita semua sama di hadapan Allah dan yang menjadi pembeda nantinya adalah dari segi ketakwaannya.

---

<sup>51</sup> Mark Burgess, Michael E. Enzle, and Marian Morry, 'The Social Psychological Power of Photography: Can the Image-Freezing Machine Make Something of Nothing?', *European Journal of Social Psychology*, 2000, 613–30, doi:10.1002/1099-0992(200009/10)30:5<613::aid-ejsp11>3.3.co;2-j.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di lingkungan sekolah seorang pendidik memiliki kewajiban untuk terus mengingatkan peserta didiknya bahwa setiap individu memiliki hak nya masing-masing sehingga tidak ada saling merasa paling benar karena setiap anak sudah memiliki porsi nya masing-masing dan tidak dibenarkan saling menyalahkan. Dengan memahami bahwa semua orang memiliki derajat yang sama, kita bisa menghindari sikap intoleran dan rasa bahwa kita paling benar.<sup>52</sup>

### 3. Kurikulum Merdeka Belajar

Kebijakan Merdeka Belajar ialah daya usaha yang diinformasikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadhim Makarim. Beliau menjelaskan bahwa kebijakan tersebut akan menjadi wadah untuk peserta didik guna mengembangkan potensi individu mereka sendiri, melalui pemberian kebebasan intelektual dan otonomi kepada berbagai komponen dalam ekosistem pendidikan.<sup>53</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik dengan mengajarkan nilai-nilai yang universal dan sesuai dengan kebutuhan hakiki manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penting untuk menerapkan pendekatan moderasi beragama dalam proses pembelajaran PAI karena pendekatan ini tidak hanya akan memberikan pemahaman agama secara teoritis, tetapi juga akan mengintegrasikan nilai-nilai moderasi yang relevan dan aplikasinya

<sup>52</sup> Surah Al-Qalam Ayat, Izzatul Lailiyah, And Muhammad Farih, 'Prinsip Pendidikan Islam Moderat dalam Al- Qur ' an Surah Al -Baqarah Ayat 143 dan', 1.1 (2018), pp. 75–76.

<sup>53</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Kebijakan Merdeka Belajar: Transformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pendidikan. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, diharapkan peserta didik akan mengembangkan sikap yang moderat dan menghargai perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Dengan menggunakan pendekatan moderasi beragama dalam pendidikan PAI, peserta didik dapat menginternalisasikan nilai-nilai dasar yang dapat membantu mereka menjalani kehidupan mereka. Dalam proses pembelajaran, nilai-nilai dasar seperti tawassuth (menjaga keseimbangan), tawazun (keadilan), tasamuh (toleransi), musawah (kesetaraan), i'tidal (keseimbangan), dan syura (musyawarah) harus ditanamkan dan dijadikan dasar. Nilai-nilai ini membantu siswa mengembangkan sikap yang tidak hanya religius tetapi juga damai dan menghargai perbedaan dalam masyarakat. Dengan menanamkan nilai-nilai ini secara teratur, guru dapat memastikan bahwa siswa siap untuk menghadapi kesulitan dalam kehidupan mereka dengan cara yang seimbang dan moderat.<sup>54</sup>

Kurikulum Merdeka merupakan suatu sistem pengkajian yang menyampaikan ruang luas bagi para pendidik maupun siswa saat menerapkan metode pendidikan yang ada di sebuah sekolah. Namun, sebelum kurikulum ini diterapkan kepada siswa, para guru harus terlebih dahulu memahami dan menerapkannya. Konsep ini bertujuan untuk membentuk akhlak siswa, dengan adanya kurikulum merdeka guru menjadi fasilitator dalam menjabatani bakat minat dari peserta didiknya,

---

<sup>54</sup> Hilmin, Dwi Noviani, and Eka Yanuarti, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam'.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu pula dalam proses belajar mengajar guru dapat memilih model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan para peserta didiknya.<sup>55</sup>

Dalam penyusunan kurikulum dari awal tentu sudah di desain sedemikian rupa yang relevan dengan tujuan awal yang hendak dicapai, dalam hal ini terdapat berbagai proses yang mesti di lalui terlebih dahulu.

Dengan kata lain, kurikulum pendidikan Islam mencakup semua aktivitas, pembelajaran, praktek nyata dari materi yang diajarkan sesuai dengan modul yang disusun untuk mencapai tujuan kurikulum merdeka tersebut.<sup>56</sup>

Kurikulum merupakan suatu rancangan pembelajaran yang terdiri dari materi dan konten pelajaran yang disusun secara sistematis, terprogram, dan terencana dengan baik. Kurikulum tersebut meliputi berbagai aktivitas serta interaksi sosial yang berlangsung dalam konteks pembelajaran, dengan tujuan utama mencapai sasaran pendidikan. Kurikulum ini dirancang untuk menyampaikan pengetahuan yang kokoh serta melatih siswa dalam penerapan ide-ide dan metodologi penelitian. Melalui pengetahuan yang diperoleh, diharapkan siswa dapat mengembangkan konsep-konsep dan pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam masyarakat yang lebih luas.

Adapun kurikulum pendidikan Islam merupakan suatu rancangan atau program yang mencakup materi dan pelajaran Islam, tujuan pembelajaran, metode serta pendekatan yang diterapkan, serta mekanisme

<sup>55</sup> Mustaghfiroh Siti, 'Konsep "Merdeka Belajar" Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8.1 (2020), pp. 10–37.

<sup>56</sup> Khairil Anwar, *Pendidikan Islam Kontemporer*, Repository UIN Raden Intan Lampung, 2018 <[http://repository.radenintan.ac.id/6005/1/KHAIRIL ANWAR - 1786108046.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/6005/1/KHAIRIL%20ANWAR%20-%201786108046.pdf)>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi. Dengan demikian, kurikulum pendidikan Islam merupakan upaya yang terencana dan sadar untuk memfasilitasi siswa dalam mengenal, memahami, menghayati, mengimani, serta mengimplementasikan ajaran Islam secara komprehensif.<sup>57</sup>

#### 4. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar

Tujuan dari kurikulum merdeka belajar yakni menghasilkan pengkajian yang efektif, aktif, berpikir kritis berkesan maupun menyenangkan dengan mencapai tujuan peserta didik nantinya mampu memahami makna agama yang dijalankan, menjadi generasi berakhlakul karimah, memiliki karakter yang baik dan mampu bertanggung terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, agar mereka menjadi pelajar sepanjang hayat yang memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Konsep pelajar sepanjang hayat dengan karakter Pancasila ini dijelaskan lebih rinci dalam profil pelajar Pancasila. Penyusunan profil pelajar Pancasila didasarkan pada perubahan-perubahan yang terjadi di dunia global, termasuk dalam hal pekerjaan, perubahan sosial, budaya, dan politik. Selain itu, juga memperhatikan kepentingan nasional, seperti budaya bangsa, nasionalisme, dan tujuan pembangunan nasional, yang merupakan bagian dari amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan nilai-nilai Pancasila.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Universitas Islam and others, 'Isu-Isu Kontemporer Dalam Pendidikan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Nabila Joti Larasati, Zulhijrah, Sedy Sentosa', 10.3 (2024), pp. 1054–64.

<sup>58</sup> M.K.M Ardhitya Sejati, S.K.M., 'Analisis Penerapan Kebijakan Publik Kawasan Tanpa Rokok', 14 x 20,5 (2024), pp. 1–74 <<https://madanikreatif.co.id/analisis-penerapan-kebijakan-publik-kawasan-tanpa-rokok/>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dunia pendidikan tentu bagi orang-orang yang berwewenang sudah merancang sedemikian rupa kurikulum yang di susun dengan menyetarakan dengan kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangan zamannya, sehingga kurikulum diharapkan mampu menjawab berbagai persoalan yang sedang dihadapi. Kurikulum ini menekankan pendekatan pembelajaran yang responsif, inklusif, dan berorientasi pada peserta didik. Tujuannya adalah memfasilitasi pengembangan kompetensi yang relevan di era abad ke-21, misalnya dalam analisis objektif, inovatif, interaksi, serta koordinasi.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka mengaitkan beberapa elemen yang berkaitan. Menurut Haryanto, implementasi kurikulum tersebut begitu ditentukan oleh pendidik sebagai peran yang kompeten untuk membimbing peserta didik untuk mengasah berbagai keterampilan, pengetahuan, serta nilai-nilai yang diperlukan. Selain itu, program Sekolah Penggerak merupakan komponen krusial dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Program tersebut bertujuan sebagai model eksemplar dalam mengimplementasikan kurikulum ini, sekaligus memberikan inspirasi dan panduan bagi institusi pendidikan lainnya. Dalam aspek struktur kurikulum, Kurikulum Merdeka cenderung mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dan memadukan pembelajaran lintas bidang. Hal ini sudah dirancang oleh para ahlinya sebagai acuan untuk dapat memfasilitasi peserta didiknya sesuai dengan kondisi maupun kebutuhannya.<sup>59</sup>

<sup>59</sup> M S Roos Tuerah and Jeanne M Tuerah, 'Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 9.19 (2023), p. 982 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Hambatan dalam Implmentasi Prinsip Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka

Berbagai upaya dalam menerapkan Kurikulum Merdeka mengalami beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hal ini terjadi karena di dalam Kurikulum Merdeka, guru diberi kebebasan untuk merancang proses pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan siswa. Kurikulum ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengeksplorasi berbagai metode pembelajaran agar bisa meningkatkan partisipasi, kemandirian, dan kreativitas siswa dalam belajar. Meskipun memiliki banyak potensi, penerapan Kurikulum Merdeka tetap menghadapi beberapa tantangan. Tantangan ini bisa dibagi kepada 2 jenis, yaitu tantangan dari dalam dan tantangan dari luar.

Tantangan dari dalam dimulai dari aspek intrinsik pada diri pendidik dan peserta didik. Tantangan tersebut meliputi kompetensi pendidik. Kurikulum Merdeka menuntut kompetensi pendidik yang lebih tinggi, seperti kemampuan merancang pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, serta kemampuan melaksanakan evaluasi yang autentik. Selain itu, disposisi dan motivasi peserta didik juga merupakan tantangan. Kurikulum Merdeka mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif dan otonom dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi peserta didik yang belum terbiasa dengan pembelajaran mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hambatan selanjutnya adalah hambatan eksternal. Hambatan eksternal ini berasal dari faktor-faktor di luar diri pendidik dan peserta didik. Hambatan tersebut mencakup pemahaman masyarakat yang belum sepenuhnya memahami Kurikulum Merdeka, serta ketersediaan infrastruktur dan sumber daya yang belum memadai, seperti akses internet, perangkat teknologi, dan berbagai bahan pembelajaran. Selain itu, Kurikulum Merdeka masih dalam tahap pengembangan dan belum diimplementasikan secara komprehensif. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian dan ambiguitas dalam pelaksanaannya.<sup>60</sup>

## 6. Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka

Moderasi Islam muncul sebagai pandangan baru dalam memahami agama Islam, yang menekankan nilai toleransi, pluralisme, dan persaudaraan. Ini merupakan jalan tengah antara pemahaman fundamentalis dan liberal. Konsep ini memperlihatkan Islam yang tidak hanya memperkuat persatuan umat, tetapi juga fokus pada pembangunan peradaban dan nilai kemanusiaan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Moderasi Islam mengusulkan cara penyelesaian masalah yang fleksibel dan konstruktif terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat saat ini.

Pemahaman tentang moderasi beragama perlu dijadikan dasar pemikiran dan landasan sosial dalam menyusun arah kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), agar nilai-nilai tersebut dapat diterima dan dihayati oleh peserta didik dalam Kurikulum Merdeka. Sebagai dasar

<sup>60</sup> Akmal Rizki Gunawan Hasibuan and others, 'Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Tinjauan Holistik Paradigma Ki Hajar Dewantara Sebagai Pendekatan)', *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5.2 (2024), pp. 663–73, doi:10.55681/nusra.v5i2.2287.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memahami suatu ajaran, doktrin, atau nilai, moderasi beragama bisa menjadi keyakinan yang mengarahkan seseorang untuk mengenali kebenaran dari ajaran tersebut, yang kemudian diwujudkan dalam sikap dan tindakan sehari-hari. Dengan demikian, moderasi beragama menjadi fondasi penting dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka di tengah kehidupan sosial.

Hal yang penting dimiliki oleh peserta didik yaitu salah satunya adalah kecerdasan, yang dimiliki oleh Rasul serta diajarkan pada pelajaran pendidikan Agama Islam antara lain *fatanah, sidiq, amanah dan tabligh*, hal yang demikian ini hadir dalam kurikulum merdeka terkhusus pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Islam sangat berperan penting dalam pendidikan karakter sesuai yang diajarkan dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. diantaranya selalu berusaha menegakkan kebenaran dan kejujuran, mampu memegang tongkat amanah kepercayaan yang diberikan oleh orang lain dan senantiasa menambah pengetahuan terkait ilmu dan teknologi.

Adapun metode yang bisa digunakan untuk penanaman pendidikan karakter dilingkungan sekolah yaitu dengan bekerjasama atau menciptakan kelompok belajar keagamaan yang dapat meningkatkan pemahaman tentang ilmu agama, yang demikian itu tentunya jika mampu dikerjakan dengan baik akan mengubah kepribadian peserta didik menjadi agamis, saling menghargai, bergotong royong dan transparan dalam menanggapi perbedaan antar umat beragama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum Merdeka memiliki peran penting dalam menerapkan nilai moderasi beragama, terutama di Indonesia yang memiliki beragam agama dan budaya. Nilai ini membantu mengurangi konflik antar agama dengan cara mengajarkan cara hidup rukun dan saling menghargai. Kurikulum ini juga membangun kesadaran bersama di kalangan siswa, agar mereka memahami pentingnya toleransi, keadilan, serta cinta tanah air. Nilai-nilai ini membantu menciptakan pemahaman bersama dan harmoni antarumat beragama. Mengembalikan Budaya Keberagaman: Dalam Kurikulum Merdeka, nilai moderasi beragama bertujuan untuk mengembalikan karakter bangsa yang baik, yaitu masyarakat yang hidup rukun dan saling menghormati. Memperkuat Rasa Kebangsaan: Kurikulum Merdeka juga membantu memperkuat komitmen terhadap bangsa dan negara, serta menerima Pancasila sebagai dasar negara. Dengan demikian, siswa lebih mampu menerima keragaman budaya dan agama. mempraktikkan Nilai Moderasi: Nilai-nilai moderasi beragama diintegrasikan ke dalam proses belajar, sehingga siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menerapkan nilai-nilai ini dalam pendidikan sangat penting, agar tercipta generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan spiritual. Dengan demikian, mereka mampu hidup rukun dan damai dalam masyarakat yang beragam.<sup>61</sup>

<sup>61</sup> Jumah Purnomo, Zafi Nur Ma'arij, and Ilham Nursyiwani, 'Urgensi Kurikulum Merdeka Dalam Moderasi Beragama Mahasiswa di PTKIN', *Jurnal Pendidikan Islam*, 14.1 (2024), pp. 22–30, doi:10.38073/jpi.v14i1.1497.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama

Implementasinya pendidikan agama Islam berbasis moderasi beragama tidak hanya fokus pada pemahaman mendalam tentang ajaran agama, tetapi juga pada pembentukan sikap peserta didik yang seimbang dan moderat. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik tidak terjebak pada pandangan ekstrem, baik dari sisi fundamentalis maupun liberal. Selain itu, pendekatan ini juga mencegah pemahaman yang terlalu liberal terhadap ajaran agama. Dalam hal ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap toleransi yang tinggi dan kemampuan berinteraksi secara baik dalam masyarakat yang beragam dan plural, sehingga tidak terjebak dalam konflik atau perpecahan akibat perbedaan agama atau pandangan.

Sekolah-sekolah formal yang memiliki keberagaman agama, seperti Islam, Hindu, Kristen, dan Katolik, membutuhkan pendekatan yang inklusif dan moderat dalam pembelajaran PAI. Dengan menerapkan nilai-nilai moderasi beragama, sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang selaras, di mana semua siswa, meskipun memiliki latar belakang agama yang berbeda, dapat belajar dan berinteraksi tanpa merasa dihakimi atau konflik. Hal ini membantu memupuk rasa damai antarumat beragama dan meningkatkan kualitas hubungan antarmanusia dalam masyarakat. Selain itu, semua siswa juga dapat mengembangkan sikap saling menghormati dan toleran dalam berinteraksi satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai-nilai moderasi beragama sangat penting dalam pembelajaran PAI, hal ini terlihat dari pedoman kurikulum PAI yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama RI. Pedoman tersebut memberikan petunjuk bagi para guru untuk menerapkan prinsip moderasi dalam setiap bagian proses belajar mengajar, mulai dari penyampaian materi, hubungan dengan siswa, hingga pembentukan suasana belajar yang ramah dan seimbang.

Pedoman ini turut berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni membentuk karakter dan memahami agama secara komprehensif. Selain itu, pendidikan agama Islam diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan disposisi dan nilai-nilai peserta didik. Dengan mengimplementasikan pendekatan moderasi beragama, pendidikan agama Islam diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan yang timbul akibat keberagaman agama dan budaya.

Pendekatan ini mencakup mencegah terjadinya konflik antar agama dan memastikan semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk tumbuh dan belajar dalam lingkungan yang mendukung. Pendekatan ini juga membantu mempermudah komunikasi yang baik dan saling menghormati antar siswa yang memiliki latar belakang agama berbeda, serta memastikan proses belajar agama berjalan lancar dan efektif di tengah masyarakat yang beragam dan *multikultural*.

Secara umum, pelaksanaan pendidikan agama Islam yang berlandaskan moderasi agama bertujuan melahirkan individu yang tidak hanya paham agama, tetapi juga memiliki sikap toleran, seimbang, dan menghargai perbedaan. Ini penting untuk membentuk masyarakat yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

damai dan harmonis, serta memastikan pendidikan agama Islam dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kepribadian dan moral peserta didik. Selain itu, diharapkan pendidikan agama Islam dapat menjadi bagian penting dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan dunia dan berperan aktif dalam kemajuan sosial serta budaya.<sup>62</sup>

## 8. Kedudukan Kurikulum dalam Pendidikan

Pendidikan fokus pada hubungan antara pengajar dan siswa agar membantu siswa mencapai tujuan belajarnya. Hubungan ini bisa terjadi di rumah, sekolah, atau lingkungan masyarakat. Di rumah, hubungan pendidikan terjadi antara orang tua sebagai pengajar dan anak sebagai siswa. Hubungan ini biasanya berlangsung secara lisan dan tidak tertulis. Banyak orang tua tidak memiliki rencana yang jelas dan rinci tentang arah yang akan diberikan kepada anak, metode pengajaran yang digunakan, serta isi materi pendidikan yang diberikan.

Kurikulum sering disebut sebagai inti dari proses belajar mengajar dan menjadi ciri khas dari sekolah sebagai lembaga yang menyediakan jasa pendidikan. Kurikulum pendidikan terdiri dari lima komponen, yaitu:

- a. Tujuan pendidikan adalah hal yang ingin dicapai atau dimiliki oleh para pendidik, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas.

<sup>62</sup> Hilmin, Dwi Noviani, and Eka Yanuarti, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam', *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2023), pp. 57–68, doi:10.53649/symfonia.v3i1.34.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Isi/Materi Pendidikan. Yang dimaksud dengan isi atau materi pendidikan adalah segala sesuatu yang diberikan secara langsung oleh pendidik kepada peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam proses pendidikan yang dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, terdapat beberapa syarat utama dalam memilih bahan pendidikan, yaitu: materi harus sesuai dengan tujuan pendidikan, serta materi harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.
- c. Pendekatan strategis adalah cara yang menyeluruh dalam menerapkan ide, merencanakan, dan melaksanakan suatu kegiatan dalam waktu tertentu. Ini adalah rencana atau strategi yang dirancang untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- d. Manajemen kurikulum adalah cara untuk memberdayakan para guru dan sumber daya pendidikan lainnya agar bisa meningkatkan kualitas belajar mengajar. Kurikulum sangat penting karena menentukan apakah proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik atau tidak. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kurikulum yang mencakup tiga hal utama yaitu: kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan penilaian.
- e. Evaluasi, adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan untuk menentukan nilai sesuatu dalam dunia pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan guru merupakan pelaksana utama kurikulum. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui interaksi antara guru dan siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru berusaha memberikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan proses atau strategi tertentu, serta melakukan evaluasi untuk mengetahui proses serta hasil pembelajaran.<sup>63</sup>

## 9. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Modern

Memasukan nilai-nilai yang terdapat dalam islam tentu menjadi hal yang relevan dengan kurikulum pendidikan yang saat ini sedang dijalankan, hal ini penting tentu dengan perkembangan zaman yang terus maju nantinya kurikulum akan menjadi pedoman dalam menjawab persoalan yang sedang di hadapi dalam proses pembelajaran .

Beberapa penelitian sudah menunjukkan betapa pentingnya menggabungkan prinsip-prinsip dari kedua dasar keyakinan tersebut dalam proses belajar mengajar. Pemahaman terkait nilai-nilai pancasila menjadi suatu hal penting yang harus dipahami dan digabungkan dalam materi ajar.

Nilai-nilai ini di ajarkan dalam pendidikan agar siswa tidak hanya memahami ajaran agama Islam dengan lebih baik, tetapi juga mengerti tentang nilai-nilai kebhinnekaan, pluralisme, dan persatuan yang terdapat dalam Pancasila. Oleh sebab itu, sangat *urgen* untuk dapat menjaga ketenangan dan keselarasan antara keyakinan agama masing-masing.

<sup>63</sup> Arsyad and Safitriani, 'Konsep Kurikulum Pendidikan; Interpretasi Bagi Guru Dalam Mendesain Pembelajaran'.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar nilai Islam dan Pancasila dapat diterapkan dengan baik dalam pendidikan, diperlukan pendekatan yang seimbang dan menyeluruh. Dengan kerja sama yang baik antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lengkap mengenai nilai-nilai tersebut..<sup>64</sup>

## 10. Relevansi Moderasi Agama dengan Kurikulum Merdeka Belajar

Hubungan yang sangat erat tentu terlihat dari konsep nilai-nilai yang tertuang dalam moderasi beragama serta tujuan yang terdapat dalam kurikulum merdeka belajar. Diantaranya nilai keduanya memiliki makna yang selaras sehingga nantinya mampu dihubungkan dan dilihat praktek nyatanya dalam dunia pendidikan terkhusus di sekolah, baik antar siswa, guru maupun warga sekolah yang lainnya, yang tentunya selain mampu mengamalkan profil pelajar pancasila juga mampu mengaplikasikan dalam bentuk gotong royong dan saling menghargai di atas latar belakang yang beragam..<sup>65</sup>

Moderasi beragama juga menjadi bagian dari upaya menjaga persatuan dan stabilitas sosial di Indonesia. Jalan yang tepat untuk membangun Mentalitas dan cara berpikir generasi muda yang unggul dan kompetitif adalah melalui institusi pendidikan yang memiliki kurikulum yang disusun secara sistematis, berdasarkan nilai-nilai moderasi beragama,

<sup>64</sup> Joni Helandri and Supriadi Supriadi, 'Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan', *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7.1 (2024), pp. 93–116.

<sup>65</sup> Riska Astriyani, M. Tahir, and Mukhtar M. Salam, 'Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar', *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 9.2 (2023), pp. 198–204 <<https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1717> (diakses pada tanggal 6 Februari 2024).>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan landasan filosofis dan sosiologis. Nilai-nilai agama juga menjadi bagian penting dalam kurikulum tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai moderasi beragama memiliki hubungan yang kuat dan saling mendukung dalam pengintegrasian ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam yang merdeka. Desain kurikulum merdeka merupakan bagian penting dalam memperkuat prinsip moderasi beragama, dan prinsip-prinsip yang digunakan sangat sejalan dengan nilai-nilai moderasi beragama. Kurikulum merdeka dalam pendidikan agama Islam sangat diperlukan.<sup>66</sup>

Pendidikan Islam memberikan pendidikan yang moderat, yang berasal dari Al-Qur'an dan memiliki prinsip keadilan. Sekolah dan lembaga pendidikan adalah tempat yang tepat untuk membangun berbagai nilai dalam masyarakat, seperti persamaan, saling menghargai, serta menjaga keseimbangan. Penting bagi lembaga pendidikan untuk menanamkan sikap moderat dalam beragama, karena Islam adalah agama yang membawa rahmat bagi seluruh umat manusia, yang mampu menghargai perbedaan. Moderasi beragama merupakan bagian dari upaya untuk mencegah terjadinya perpecahan antarumat beragama dan menjaga stabilitas sosial yang kuat. Hal ini juga sangat penting untuk membentuk mental dan pola pikir generasi muda yang unggul, kompetitif, serta siap menghadapi persaingan di dunia global. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang kuat antara nilai-nilai moderasi beragama dengan

---

<sup>66</sup> Hilmin, Dwi Noviani, and Eka Yanuarti, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam'.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran agama Islam yang merdeka. Desain kurikulum agama Islam yang merdeka merupakan bagian penting dalam memperkuat sikap moderat dalam beragama, dan prinsip yang digunakan sangat sesuai dengan nilai-nilai moderasi beragama. Kurikulum agama Islam yang merdeka sangat diperlukan.<sup>67</sup>

## B. Penelitian Relevan

Penulis menemukan bahwa ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan. Untuk membantu memahami persamaan dan perbedaan antara keduanya, penulis menampilkan penelitian berikut:

1. Tesis dari program studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ditulis oleh M Dwi Rahman Sahbana dengan judul "Moderasi Beragama dalam Perspektif Ahmad Syafii Maarif dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam Kontemporer" tahun 2023. Hasil penelitian saudara M. Dwi Rahman Sahbana menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara konsep moderasi beragama dari perspektif Ahmad Syafii Maarif yang menekankan sikap adil, toleran, humanis, serta menolak kekerasan, radikalisme, dan terorisme dengan pendidikan Islam masa kini. Hal ini terlihat dari konsep pendidikan Islam saat ini yang berupaya menciptakan peserta didik yang baik secara moral, sosial, dan spiritual sesuai ajaran Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Hilmin, Dwi Noviani, and Eka Yanuarti, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam'.

<sup>68</sup> M. Dwi Rahman Sahbana, 'Moderasi Beragama Dalam Perspektif Ahmad Syafii Maarif Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer', 2023, pp. i-132.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan antara penelitian saudara M. Dwi Rahman Sahbana dengan penelitian penulis terletak pada fokusnya. Saudara M. Dwi Rahman Sahbana melakukan penelitian mengenai pemikiran Ahmad Syafi'i Ma'arif tentang moderasi beragama, dari perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif, serta relevansinya dengan pendidikan Islam kontemporer. Sementara itu, penelitian penulis membahas moderasi beragama dalam perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dan relevansinya terhadap kurikulum merdeka belajar. Meskipun ada perbedaan dalam fokus, keduanya memiliki kesamaan dalam hal menelusuri dan mengkaji pemikiran, pemahaman, serta pandangan Ahmad Syafi'i Ma'arif.

2. Tesis yang ditulis oleh Endah Ayuningtyas A. dalam program studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, dengan judul "Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Ahmad Syafii Maarif" pada tahun 2014. Penelitian ini membahas dua hal utama, yaitu konstruksi pemikiran pendidikan Islam dari Ahmad Syafii Maarif dan relevansinya. Pemikiran ini mencakup beberapa point diantaranya hakikat manusia sebagai makhluk yang seimbang, otonom, berakal, berkewajiban beramal shaleh implementasi integrasi ilmu pengetahuan dan integrasi pendidikan. mewujudkan manusia yang beriman dan memiliki keunggulan intelektual memiliki intelektualitas yang unggul. kurikulum pendidikan Islam harus dirancang dengan memperhatikan potensi kemanusiaan, hakikat pendidikan, serta tujuan pendidikan Islam itu sendiri. serta, metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan Islam adalah metode kritis-reflektif<sup>69</sup>

Perbedaan antara penelitian saudara Endah Ayuningtyas A dengan penelitian penulis adalah bahwa Endah Ayuningtyas A melakukan penelitian tentang pemikiran Ahmad Syafi'i Ma'arif mengenai pendidikan Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas moderasi beragama dari perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif serta relevansinya terhadap kurikulum merdeka belajar. Meskipun ada perbedaan, kedua penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menelusuri dan mengkaji pemikiran, pemahaman, serta pandangan Ahmad Syafi'i Ma'arif.

3. Tesis dari Program Studi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana UIN Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ditulis oleh Muflih Amien dengan judul "Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif. 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pandangan Ahmad Syafi'i Ma'arif, moderasi beragama merupakan cara menyampaikan kembali konteks agama agar seseorang dapat mengambil sikap dan memahami hakikat agama dengan benar. Tujuannya adalah meningkatkan sikap menghargai dan menghormati terhadap keberagaman agama. Sikap moderat yang dianut Ahmad Syafi'i Ma'arif berupa sikap yang bersifat dunia, seperti sosial, politik, ekonomi, pendidikan, budaya, atau hal-hal yang bukan kategori ibadah. Selain itu, Ahmad Syafi'i Ma'arif juga mengajarkan umat Islam untuk bersikap ramah dan bisa berkawan dengan

---

<sup>69</sup> Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, 'Membumikan Islam Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), pp. 809–20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa saja demi menciptakan kerukunan. Pandangan moderasi beragama dari Ahmad Syafi'i Ma'arif juga berdampak dalam dunia pendidikan.<sup>70</sup>

Perbedaan antara penelitian saudara Muflih amien dengan penelitian yang saya lakukan adalah bahwa Muflih amien mempelajari pemikiran Ahmad Syafi'i Ma'arif mengenai moderasi beragama dari perspektifnya, tanpa menghubungkannya dengan kurikulum saat ini. Sementara itu, penelitian saya membahas tentang moderasi beragama dari perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif serta hubungannya dengan kurikulum merdeka belajar. Meskipun ada perbedaan, kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal sama-sama mencari tahu dan menganalisis pemikiran, pemahaman, serta pandangan Ahmad Syafi'i Ma'arif.

4. Tesis dari Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, yang ditulis oleh Rido Putra dengan judul "Moderasi Islam Ahmad Syafi'i Ma'arif", berisi hasil penelitian tentang bagaimana Ahmad Syafi'i Ma'arif memberikan penafsiran ulang terhadap teks agama Islam agar agama tersebut dapat dipahami dan disikapi dengan benar oleh penganutnya. Penafsiran ini bertujuan untuk menonjolkan esensi dan isi pokok agama itu sendiri. Dengan demikian, tujuannya adalah meningkatkan sikap toleransi di tengah masyarakat umat beragama. Menurut pendapat Rido Putra, agar sikap toleransi tetap terjaga, masyarakat yang dibangun harus memiliki sikap terbuka, demokratis, toleran, dan damai.<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Muflih Amien (2022) *Moderasi Beragama Perspektif buya Ahmad Syafii Maarif*. Thesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>71</sup> Putra, 'Moderasi islam Ahmad Syafii Maarif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan antara penelitian saudara Rido Putra dengan penelitian penulis adalah bahwa Rido Putra melakukan penelitian tentang Moderasi Islam yang dipikirkan oleh Ahmad Syafi'i Ma'arif tanpa mengaitkannya dengan kurikulum merdeka belajar saat ini. Sebaliknya, penelitian penulis membahas tentang moderasi beragama dalam pandangan Ahmad Syafi'i Ma'arif serta hubungannya dengan kurikulum merdeka belajar. Meski berbeda pada hal tersebut, keduanya memiliki kesamaan dalam mengkaji dan mengeksplorasi pemikiran, pemahaman, serta pandangan Ahmad Syafi'i Ma'arif.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah penulis mengikuti seminar proposal.

Untuk lokasi, penelitian ini tidak memerlukan tempat khusus. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini tidak dibatasi oleh waktu maupun lokasi, sehingga bisa dilakukan di mana saja.

### B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu dengan memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini membahas pemikiran tokoh Ahmad Syafi'i Ma'arif mengenai moderasi beragama serta relevansinya dengan kurikulum merdeka belajar yang berlaku sekarang. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan karena fokusnya adalah pada pemikiran tokoh tersebut yang kemudian dikaitkan dengan kurikulum merdeka belajar yang terdapat dalam karya-karyanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini, seperti yang dijelaskan oleh Craswell dalam buku metode penelitian kualitatif, bertujuan untuk mengeksplorasi gejala inti. Cara kerja penelitian ini menghasilkan data yang menggambarkan secara rinci, yaitu berupa kalimat tertulis atau lisan dari seseorang atau hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti..<sup>72</sup>

<sup>72</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

## C. Sumber Data

Subjek dari mana data dapat diperoleh merupakan makna dari sumber data.<sup>73</sup> Agar mendapatkan data yang valid, tentu diperlukan sumber data penelitian yang harus valid. Adapun sumber data penelitian yang penulis lakukan di bagi menjadi dua, yaitu: Sumber Data Primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Merupakan data yang bersumber dari sumber aslinya yang membahas tentang moderasi beragama<sup>74</sup> Adapun sumber primer dari penelitian ini yaitu semua hasil karya-karya Ahmad Syafi'i Ma'arif yang relevan dengan tema penelitian yakni, Buku Tuhan Menyapa Kita, Buku Memoar Seorang Anak Kampung dan Buku Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.<sup>75</sup> Pada penelitian ini, sumber data yang dimaksudkan adalah karya-karya lain yang berhubungan dengan tema penelitian. Seperti Islam itu Rahmatan Lil Alamin Bukan untuk Kamu Sendiri, Nasionalisme Muhammad: Islam Menyongsong Masa Depan, Hidup itu Harus Pintar Ngegas & Ngerem karya Emha Ainun Nadjib, buku Islam & Kebhinekaan karya Alwi Shihab, Al-Qur'an

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 26.

<sup>74</sup> Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 150.

<sup>75</sup> Syaifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pelajar Offset, 2012), hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kitab Toleransi karya Zuhairi Misrawi. Serta karya lain dari Ahmad Syafi'i Ma'arif yang berjudul: Agama sebagai Landasan Kebangkitan Bangsa, Islam Demokratis, Islam Modernitas, Penelitian dan tulisan tentang moderasi Islam, Pemikiran tentang Islam, Keindonesiaan, dan Kemanusiaan, Penyampaian konsep moderasi beragama dalam berbagai kesempatan, Krisis Arab dan Masa Depan Dunia Islam, dan buku karya yang berjudul Membumikan Islam.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini melalui dokumentasi yang berbentuk data catatan, dokumen, majalah, surat kabar dan lain sebagainya<sup>76</sup> penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumentasi atau studi dokumentasi dalam proses pengumpulan datanya yang relevan dengan tema penelitian, baik berbentuk karya tulis, puisi, pantun dan hal lain yang berkaitan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan karya-karya dari Ahmad Syafi'i Ma'arif yang berkaitan dengan moderasi beragama setelah itu Langkah- langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Memilih ide umum mengenai topik penelitian;
2. Mencari informasi yang mendukung topik;
3. Pertegas fokus penelitian;
4. Mencari dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan dan mengklasifikasi bahan bacaan tersebut;

---

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Praktis* ., h. 33.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Membaca dan membuat catatan penelitian
6. Mereview dan memperkaya lagi bahan bacaan;
7. Mengklasifikasi lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kepustakaan dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara membaca, mencatat, dan mengelompokkan berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, dan tulisan lainnya yang relevan. Data yang diperoleh disusun secara terstruktur agar sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, langsung digunakan buku karya Ahmad Syafi'i Ma'arif yang membahas tentang moderasi beragama.

### 2. Pengurangan Data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut disederhanakan, difokuskan, dan dibagi berdasarkan topik serta tujuan penelitian. Tujuannya adalah untuk menghilangkan informasi yang tidak penting, sehingga data menjadi lebih pendek dan lebih mudah dianalisis. Pada penelitian ini lebih terfokus kepada moderasi beragama perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif.

### 3. Penyusunan Data

Data yang telah disiapkan kemudian diatur dengan rapi dalam bentuk narasi, tema, atau kategori agar lebih mudah dipahami dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalisis lebih lanjut. Penyusunan ini berupa ringkasan yang menjelaskan temuan-temuan penting dari berbagai sumber literatur, yakni tentang moderasi beragama perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif.

#### 4. Pemeriksaan dan Kesimpulan

Hasil dari analisis tersebut diperiksa kembali untuk memastikan kebenaran data serta penjelasannya. Kesimpulan ditarik berdasarkan hubungan antar data yang ditemukan dan secara kritis mengevaluasi kontribusi literatur terhadap topik penelitian.

Secara umum, analisis data dalam penelitian kepustakaan bersifat kualitatif dan deskriptif, yaitu mengolah informasi dari berbagai sumber teks dengan metode analisis isi yang meliputi pengumpulan, pengurangan, penyusunan, dan pengambilan kesimpulan secara sistematis serta mendalam.<sup>77</sup>

Usaha yang dilakukan dengan menempuh jalan bekerja dan mengolah data, lalu menemukan gambaran pola, mencari serta mempelajari hal penting kemudian mengambil putusan yang nantinya diceritakan kepada orang lain merupakan makna dari analisis data.<sup>78</sup>

Dengan demikian setelah data secara keseluruhan sudah terkumpul, selanjutnya mengkaji data dengan menggunakan teknik.

<sup>77</sup> Siti Noor Lailatul Izzati, 'Upaya Penanganan Hubungan Toxic Dalam Pernikahan Perspektif Al-Qur'an', *Institut Agama Islam Negeri Kudus*, 2023, p. 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>.

<sup>78</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.248.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Analisis Isi (Content Analysis)

Analisis Isi merupakan cara atau panduan dalam penelitian yang memanfaatkan sekumpulan proses atau prosedur agar mampu menarik kesimpulan yang benar atas sebuah buku atau dokumen yang menjadi sumber dari penelitian.<sup>79</sup> Peneliti menggunakan metode semiotik dalam menganalisis sumber penelitian ini, adapun hal yang dilakukan peneliti yaitu menemukan seperangkat struktur yang berurutan dalam sebuah teks untuk mendapatkan kesimpulan dari kesesuaian yang peneliti dapatkan. Interpretatif.

Interpretatif merupakan jalan atau metode yang dilakukan untuk mendalami secara menyeluruh teks dengan setepat-tepatnya supaya mampu menguraikan makna uraian yang disajikan<sup>80</sup> Dalam penelitian ini Interpretatif dilaksanakan agar peneliti mampu menemukan atau menafsirkan hal yang tersurat dalam penelitian ini, digunakan untuk menafsirkan hal yang tersutar, mencari definisi yang tercantum dengan mengaitkan hal yang terikat dengan sifat logik-teoritik, etik dan transendental, yang terfokus kepada pemikiran Ahmad Syafi'i Ma'arif tentang moderasi beragama.

## 6. Analisis Bahasa dan Konsep

Pentingnya analisis bahasa dan konsep bertujuan untuk menghasilkan kajian yang mendalam, hal demikian disebabkan bahasa memiliki kandungan arti yang rasional agar mampu mempertemukan satu ide, daftar kata, sebutan dalam konteks semestinya.

<sup>79</sup> Laxi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 220.

<sup>80</sup> *ibid*, hlm. 278.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam analisis penelitian ini peneliti menggunakan analisis data induktif yaitu jalan berpikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Berpikir induktif adalah berasal dari fakta dan peristiwa konkrit, ditarik generalisasinya yang bersifat umum.<sup>81</sup> Melalui tindakan yang digunakan dalam pengerjaan data ini yaitu langkah deskripsi, langkah komparasi, langkah interpretasi dan diakhiri dengan langkah penarikan kesimpulan.

Untuk memulai, peneliti mengumpulkan semua pemikiran dan teks Ahmad Syafii Ma'arif yang relevan. Kemudian, mereka membaca dan meneliti teks secara menyeluruh untuk menemukan ide-ide tertentu yang muncul berulang kali. Setelah itu, setiap ide dikodekan dan dikategorikan berdasarkan kesamaan pola, sehingga terbentuk sejumlah tema yang muncul secara spontan dari data. Dari tema-tema ini, peneliti membuat generalisasi atau konsep umum tentang moderasi beragama dari perspektif Syafii Ma'arif. Oleh karena itu, semua hasil penelitian dibangun secara bertahap dari hasil khusus yang diproses, dievaluasi, dan digabungkan menjadi teori yang lengkap.

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang membandingkan dan mengkonfirmasi data dari berbagai sumber data. Agar data yang diperoleh dalam penelitian kepustakaan lebih valid dan dapat dipercaya, triangulasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai literatur dan

---

<sup>81</sup> *ibid.*, h. 296.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen dari berbagai sumber. Pada penelitian ini bukan hanya buku Ahmad Syafi'i Ma'arif saja namun juga buku- buku lain yang relevan dengan fokus penelitian ini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian dengan memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya berasal dari satu perspektif.<sup>82</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis bahasa dengan pendekatan induktif, yakni menarik kesimpulan mengenai konsep moderasi beragama berdasarkan pola, gagasan, dan tema yang ditemukan dalam karya-karya Ahmad Syafii Ma'arif. Setelah konsep tersebut terbentuk, peneliti menggunakan pola penalaran deduktif untuk menafsirkan relevansinya dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar. Metode penalaran deduktif digunakan sebagai usaha untuk menjabarkan secara deskriptif data-data yang berupa pemikiran Buya Syafii tentang moderasi Islam secara umum lalu membuat analisis, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>83</sup>

<sup>82</sup> Sugiono, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2015, p. 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>.

<sup>83</sup> Riki Saputra, 'Moderasi Islam Ahmad Syafii Maarif ( Kontribusinya Terhadap Pluralitas Agama Di Indonesia )', 9 (2021), pp. 63–84, doi:10.21043/fikrah.v8i1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai moderasi beragama dalam perspektif Ahmad Syafii Ma'arif serta relevansinya dengan kurikulum merdeka belajar yang telah dibahas pada bab IV di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Moderasi beragama yang diajukan oleh Ahmad Syafii Ma'arif memiliki empat pilar utama, yaitu agama sebagai dasar kebangkitan bangsa, Islam keIndonesiaan, Islam demokratis, dan Islam modernitas. Pemikiran Ahmad Syafii Ma'arif tentang moderasi beragama menekankan bahwa keberagamaan harus dijalankan secara adil, rasional, dan menghormati keragaman. Bagi beliau, moderasi beragama adalah sikap beragama yang menolak segala bentuk ekstremisme, mengedepankan dialog, serta menjadikan nilai-nilai kemanusiaan sebagai inti keberagamaan. Dengan cara ini, agama berfungsi sebagai kekuatan pemersatu dan sumber keadaban publik dalam kehidupan masyarakat yang plural.
2. Moderasi beragama perspektif Ahmad Syafii Ma'arif memiliki relevansi yang kuat dengan Kurikulum Merdeka Belajar karena keduanya sama-sama menekankan pembentukan manusia yang berakhlak, inklusif, rasional, dan mampu hidup harmonis dalam keberagaman. Gagasan Syafii Ma'arif tentang pentingnya toleransi, keadilan, dan sikap anti-ekstremisme selaras dengan nilai dalam Profil Pelajar Pancasila serta pendekatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Kurikulum Merdeka yang memberi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan empati, dialog, dan penghargaan terhadap perbedaan. Dengan demikian, pemikiran Syafii Ma'arif menjadi landasan filosofis yang memperkuat implementasi moderasi beragama dalam praktik pembelajaran di Kurikulum Merdeka.

3. Urgensi moderasi beragama dalam kurikulum belajar bebas terletak pada perannya sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik agar mereka dapat hidup bersama dalam masyarakat yang heterogen. Kurikulum bebas tidak hanya membantu siswa belajar, tetapi juga membangun siswa yang baik hati, toleran, dan berwawasan. Dalam situasi seperti ini, nilai-nilai moderasi beragama, seperti sikap inklusif, kemampuan untuk berbicara dengan orang lain, penghormatan terhadap perbedaan, dan penolakan terhadap sikap ekstrem, sangat penting untuk ditanamkan dalam pendidikan melalui proses yang fleksibel, kontekstual, dan berbasis pengalaman. Kurikulum Merdeka mampu memberikan pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan tetapi juga membentuk generasi yang berbudi luhur, terbuka, dan siap menjadi warga negara yang mampu menjaga persatuan dalam keberagaman dengan menggabungkan moderasi beragama.

**B. Saran**

Penulis berharap penelitian mengenai moderasi Islam dari sudut pandang Ahmad Syafi'i Ma'arif serta hubungannya dengan kurikulum merdeka belajar tidak berakhir hanya di sini. Penulis juga menyarankan kepada siapa pun yang membaca artikel ini, terutama para peneliti masa depan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ingin melakukan penelitian serupa, untuk mempertimbangkan secara matang pemikiran dari para budayawan, tokoh adat, dan tokoh pimpinan organisasi lainnya yang memiliki semangat nasionalisme tinggi. Penulis percaya bahwa setiap karakter memiliki nuansa dan cara berpikir yang berbeda, sehingga akan menghasilkan analisis dan temuan yang beragam, meskipun semuanya tetap dalam dimensi yang sama, yaitu mengenai moderasi agama.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rohim Ghazali, 'Merawat Pemikiran Buya Syafii', *MAARIF Institute for Culture and Humanity*, 1.January (2019), pp. 1–402
- Abdul Azis, Achmad, 'Integrasi Moderasi Beragama Pada Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila', *Tadbir Muwahhid*, 8.2 (2024), pp. 323–53, doi:10.30997/jtm.v8i2.15809
- Achmad, Ibnu, and Aksin Aksin, 'Moderasi Beragama Dalam Perspektif Tafsir Ibnu Katsir', *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat*, 3.02 (2024), pp. 36–49, doi:10.21154/jusma.v3i02.2659
- Adolph, Ralph, 'Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id 2016', 2016, pp. 1–23
- Adolphus, Ralph, 'Penjelasan Penafsiran QS. Al-Baqarah [2]:143 Dalam Tafsir Ibnu Kasir Dan Tafsir Al-Misbah', 2016, pp. 1–23
- Afala, L. M., 'Politik Identitas Di Indonesia', *Jisiera: The Journal of Islamic Studies and ...*, July 2018, 2008, p. 166 <<http://journal.insiera.org/index.php/jisiera/article/view/40%0Ahttp://journal.insiera.org/index.php/jisiera/article/download/40/41>>
- Affan Ismail, and Muhamad Yusrul Hana, 'Pandangan Buya Syafii Maarif Tentang Hubungan Negara Dan Agama', *Fihros: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 8.1 (2024), pp. 32–38 <<https://ejournal.staisyekhjangkung.ac.id/index.php/fihros/article/view/66>>
- Ali Mohamad, 'Pemikiran Pendidikan Islam Ahmad Syafii Maarif', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 17.02 (2017), pp. 1–14, doi:10.23917/profetika.v17i02.5293
- Architya Sejati, S.KM., M.K.M., 'Analisis Penerapan Kebijakan Publik Kawasan Tanpa Rokok', 14 x 20,5 (2024), pp. 1–74 <<https://madanikreatif.co.id/analisis-penerapan-kebijakan-publikkawasan-tanpa-rokok/>>
- Ardiyansyah, Muhammad Rahar, and Muhammad Saefullah, 'Konsep Moderasi Beragama Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pemikiran K . H . Abdurrahman Wahid', 2.4 (2024)
- Arsyad, and Safitriani, 'Konsep Kurikulum Pendidikan; Interpretasi Bagi Guru Dalam Mendesain Pembelajaran', *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 2.1 (2024), pp. 53–62, doi:10.61104/jq.v2i1.68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Asroni, Ahmad, 'Pemikiran Ahmad Syafii Maarif Tentang Negara Dan Syariat Islam Di Indonesia [Ahmad Syafii Maarif's Thoughts on the State and Islamic Sharia in Indonesia]', *Millah*, 10.2 (2011), pp. 355–74
- Astriyani, Riska, M. Tahir, and Mukhtar M. Salam, 'Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar', *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, Vol. 9.2 (2023), pp. 198–204 <<https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1717> (diakses papda tanggal 6 Februari 2024).>
- Ayat, Surah Al-qalam, Izzatul Lailiyah, and Muhammad Farih, 'Prinsip Pendidikan Islam Moderat dalam Al- Qur ' an Surah al -Baqarah Ayat 143 DAN', 1.1 (2018), pp. 75–76
- Azis, Abdul, Universitas Islam, Negeri Sumatera, Elly Warnisyah Harahap, Universitas Islam, and Negeri Sumatera, 'Dalil-Dalil Moderasi Beragama', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11 (2024), pp. 250–62
- Bayhaqi, Adnan, 'Ummatan Wasathan Dalam Tafsir Al-Misbah', *Ushuly: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 1.1 (2022), pp. 91–102, doi:10.52431/ushuly.v1i1.558
- Belay, Bimrew Sendekie, 'Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Cerme', 5.8.5.2017 (2022), pp. 2003–5
- Beragama, Nilai-nilai Moderasi, 'PENULIS ABSTRAK 1) Tariq Yazid, 2) Mokhamad Mahfud, 3) Ihya Ulumuddin', 5.2 (2024), pp. 177–86
- Burgess, Mark, Michael E. Enzle, and Marian Morry, 'The Social Psychological Power of Photography: Can the Image-Freezing Machine Make Something of Nothing?', *European Journal of Social Psychology*, 2000, 613–30, doi:10.1002/1099-0992(200009/10)30:5<613::aid-ejsp11>3.3.co;2-j
- Darmawan, Rivaldi, and Wahyu Budi Nugroho, 'Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA) Pendidikan Moderasi Beragama : Kontribusi Pemikiran Islam Dan Kebangsaan Ahmad Syafii Maarif Pendahuluan Budaya Luhur Bangsa Indonesia . Adanya Kebebasan Dalam Mengakses Budaya Barat Yang Mulai Meletakkan', 5.1 (2025), pp. 54–70
- Etni Selpia, Ilyana, and Nida Udhiyana, 'Peran Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Masyarakat Modern', *Scientific Journal Islamic Education*, 1.3 (2023), pp. 365–84 <<https://maryams.ejahtera.com/index.php/Education/index>>
- Fakhurokhman, Aziz, Riyan Adyaputra, Muhammad Naufal Rachman, M. Ilham Ridho Mansyz, Brian Mayrezal Efandi, and Muhamad Basyrul Muvid, 'The Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Nusantara Terhadap Penguatan Moderasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Beragama Di Indonesia', *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12.1 (2022), pp. 19–34, doi:10.54180/elbanat.2022.12.1.19-34
- Fatihatusshofwa, Maulida, Muhammad Haekal Fatahillah Akbar, Muhammad Hamzah Nashrullah, Asep Abdul Muhyi, and Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 'Kode Pos 45554', 3.1 (2023), pp. 2807–6346 <www.stiq-almultazam.ac.id>
- Firdiansyah, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Problem Based Learning', *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7.2 (2023), pp. 292–303
- Fuady, Farkhan, Imanatur Rofiah, and Selvia Ningsih, 'Toleransi Nasaruddin Umar Sebagai Solusi Menanggulangi Radikalisme Atas Nama Agama', *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 5.1 (2021), pp. 1–26, doi:10.22515/academica.v5i1.4105
- Gusmita Dewi, 'Pendidikan Agama Islam Dan Moderasi Beragama', *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 1.2 (2023), pp. 26–33, doi:10.61722 /jipm.v1i2.12
- Hasan, Mustaqim, 'Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa', *Jurnal Mubtadiin*, 7.2 (2021), pp. 111–23 <<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadii>>
- Hasibuan, Akmal Rizki Gunawan, Assyifa Amalia, Muhammad Resky, Nur Adelin, Novaldi Fadil Muafa, and Muhammad Adhi Zulfikri, 'Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Tinjauan Holistik Paradigma Ki Hajar Dewantara Sebagai Pendekatan)', *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5.2 (2024), pp. 663–73, doi:10.55681/nusra.v5i2.2287
- Hasyim, A Dardiri, 'Pendidikan Islam Multikultural ( Komparasi Abdurrahman Wahid , Nurcholish Madjid Dan Syafi ' i Ma ' Arif )', 4 (2024)
- Helandri, Joni, and Supriadi Supriadi, 'Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan', *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7.1 (2024), pp. 93–116
- Hilmin, Dwi Noviani, and Eka Yanuarti, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam', *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2023), pp. 57–68, doi:10.53649/symfonia.v3i1.34
- Islam, Universitas, Negeri Sunan, Kalijaga Yogyakarta, Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Yogyakarta, and others, 'Isu-Isu Kontemporer Dalam Pendidikan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Nabila Joti Larasati, Zulhijrah, Sedyasentosa', 10.3 (2024), pp. 1054–64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Izzati, Siti Noor Lailatul, 'Upaya Penanganan Hubungan Toxic Dalam Pernikahan Perspektif Al-Qur'an', *Institut Agama Islam Negeri Kudus*, 2023, p. 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>
- Kamali, Mohammad Hashim, 'The Indicators of Wasatiyyah or Moderation in Islam'
- Kartikowati, Triasih, 'Nilai-Nilai Moderasi Islam Perspektif Ahmad Syafii Maarif Dalam Buku Tuhan Menyapa Kita Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam', 2020, pp. 1–126
- Kelahiran, A, and Ahmad Syafii Maarif, 'Bab Ii Biografi Ahmad Syafii Maarif', 1935, pp. 19–32
- Khairil Anwar, *Pendidikan Islam Kontemporer, Repository UIN Raden Intan Lampung*, 2018 <[http://repository.radenintan.ac.id/6005/1/KHAIRIL ANWAR - 1786108046.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/6005/1/KHAIRIL%20ANWAR%20-%201786108046.pdf)>
- Khoiruddin, Ahmad, Khalilurrahman, and Benny Prasetya, 'Pendidikan Pluralisme Dalam Perspektif Gus Dur Dan Syafi'I Ma'Arif', *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 8.1 (2024), pp. 164–78, doi 10.46773 /imtiyaz.v8i1.1069
- Literatur, Studi, Ayat-ayat Al-qur, Agus Mufaridah, Hawwin Huda Yana, and Ahmad Mubaidilah, 'Konsep Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Menciptakan Harmoni Sosial Dan Mengurangi Ekstremisme , Terutama Di Masyarakat Yang Konsep Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam', 1, 2025
- Maarif, Ahmad Syafii, Lukman Hakim Saifuddin, M. Amin Abdullah, Syamsul Anwar, Azyumardi Azra, Hamim Ilyas, and others, *Fikih Kebinekaan*, 2015
- Mahamid, Mochammad Nginwanun Likullil, 'Moderasi Beragama: Pandangan Lukman Hakim Saifuddin Terhadap Kehidupan Beragama Di Indonesia', *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 23.1 (2023), pp. 19–31, doi:10.32939/islamika.v23i1.2375
- Mawangir, Muh., *Ahmad Syafi'I Ma'Arif Dan Pemikirannya Tentang Pendidikan Islam, Repository.Radenfatah.Ac.Id*, 2017 <[http://repository. radenfatah. ac.id/21434/1/Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Pemikirannya tentang Pendidikan Islam.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/21434/1/Ahmad%20Syafi'i%20Ma'arif%20dan%20Pemikirannya%20tentang%20Pendidikan%20Islam.pdf)>
- Memenuhi, Untuk, Salah Satu, Syarat Memperoleh, and Triasih Kartikowati, 'Nilai-Nilai Moderasi Islam Perspektif Ahmad Syafii Maarif Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Purwokerto', 2020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Miftahuddin, 'Ukhuwah Basyariah', *Mozaik*, V.2009 (2010), pp. 41–54
- Munawir, Munawir, Lu'lu'ul Mukaromah, and Muhammad Rizky Firmansyah, 'Urgensi Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)', *Fikrah : Journal of Islamic Education*, 7.2 (2023), p. 195, doi:10.32507/fikrah.v7i2.2422
- Mustaghfiroh Siti, 'Konsep "Merdeka Belajar" Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8.1 (2020), pp. 10–37
- Mustaqim, Yunus, 'Pengembangan Konsepsi Kurikulum Dalam Pendidikan Islam', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9.1 (2014), pp. 1–24, doi:10.21043/edukasia.v9i1.761
- Muthoifin, 'Islam Berkemajuan Perspektif Ahmad Syafii Maarif (Studi Pemikiran Ahmad Syafii Maarif Tentang Islam Dalam Bingkai Keindonesiaan Dan Kemanusiaan)', *Wahana Akademika*, 4.1 (2017), pp. 117–32
- Negeri, Islam, and Syarif Hidayatullah, 'Moderate Islam in Indonesia : Islamic Da'wah Activities of Ahmad Syafii Maarif', 14.1 (2020), pp. 95–112, doi:10.15575/idajhs.v14i1.8657
- Nu'man, Muhammad, 'No 2023', *Aleph*, 87.1,2 (2023), pp. 149–200  
[https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces](https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces)
- Nuraini, Nuraini, 'Islam Dan Ideologi Negara Dalam Tinjauan: Relevansi Pemikiran Ahmad Syafii Maarif Dalam Konteks Indonesia Dewasa Ini', *Maarif*, 18.1 (2023), pp. 101–14, doi:10.47651/mrf.v18i1.213
- Nurdaeni, Ni Made, Hasbi Indra, and Akhmad Alim, 'Penguatan Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Melalui Kurikulum Merdeka', 17.1 (2024), pp. 91–102, doi:10.32832/tawazun.v17i1
- Nurdin, Fauziah, 'Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist', *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 18.1 (2021), p. 59, doi:10.22373/jim.v18i1.10525
- Nurlaela, Siti, 'Pemikiran Ahmad Syafii Maarif Tentang Hubungan Agama Dan Negara', 15.2 (2016), pp. 1–23
- Nurlaili, Cut Ulfa Millah, and Elya Munawarah Nasution, 'Moderasi Beragama Di Indonesia: Konsep Dasar Dan Pengaruhnya', *Moderation : Journal of Religious Harmony*, 1.1 (2024), pp. 9–14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- P2, Editor, 'Konsep Moderasi Islam Perspektif Ahmad Syafii Maarif Dan Relevansi Nya Terhadap Pendidikan Islam Multikultural Alsadila Putri Arjuni', Table 10, 2024, pp. 4–6 <[https://repository.radenintan.ac.id/32609/1/SKRIPSI Salsadila Putri Arjuni BAB 1&5.pdf](https://repository.radenintan.ac.id/32609/1/SKRIPSI%20Salsadila%20Putri%20Arjuni%20BAB%201&5.pdf)>
- Pramanan, Aldy, Muhammad Naufal Muafa, Hilal Wahyu Gozali, and Abdul Ghofur, 'Prinsip moderasi Beragama dalam Islam', 8.12 (2024), pp. 461–68
- Purnomo, Jumah, Zafi Nur Ma'arij, and Ilham Nursyiwani, 'Urgensi Kurikulum Merdeka Dalam Moderasi Beragama Mahasiswa Di PTKIN', *Jurnal Pendidikan Islam*, 14.1 (2024), pp. 22–30, doi:10.38073/jpi.v14i1.1497
- Purwono, Andi, 'Beberapa Prinsip Dan Praktik Diplomasi Nahdlatul Ulama (NU) Indonesia', *Jurnal Politik Profetik*, 2 (2013), pp. 1–23
- Putra, Rido, 'Moderasi Islam Ahmad Syafii Maarif Oleh : I', 2019
- Qorib, Muhammad, 'Pemikiran Ahmad Syafii Maarif Tentang Pluralisme Agama', 2012, pp. 1–333
- Rika Widianita, Dkk, 'No 2023 Vol VIII', *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII.I (2023), pp. 1–19
- Riza, Saiful, Nanda Desreza, Asnawati, Henry Sudiyanto, Andrio, Dinar Dana Kharisma Osuke Komazawa, Ni Wayan Suriastini, Endra Dwi Mulyanto, Ika Yulia Wijayanti, Maliki, and others, 'BMC Public Health 2019', *BMC Public Health*, 5.1 (2019), pp. 1–11 <<https://doi.org/10.1186/s12889-021-12260-z>><https://doi.org/10.1186/s12889-022-13062-7><https://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100907><http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing><https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/355>>
- Rohadi, Ayub, and Usturi, 'Inseri Moderasi Beragama Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka', *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 8.2 (2025), pp. 1432–41, doi:10.31943/afkarjournal.v8i2.1949.The
- Sahbana, M. Dwi Rahman, 'Moderasi Beragama Dalam Perspektif Ahmad Syafii Maarif Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer', 2023, pp. i–132
- Salamudin, Ceceng, and Firman Nuralamin, 'Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi PAI Dan Budi Pekerti Fase E Kurikulum Merdeka', *Masagi*, 3.1 (2024), pp. 37–47, doi:10.37968/masagi.v3i1.669
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak (Jakarta: Amzah, 2016), h.24*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saputra, Masgalang, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina, 'Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMAN 8 Malang', *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.9 (2023), pp. 124–36 <<https://www.journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1905/1250>>
- Saputra, Riki, 'Moderasi Islam Ahmad Syafii Maarif ( Kontribusinya Terhadap Pluralitas Agama Di Indonesia )', 9 (2021), pp. 63–84, doi: 10.21043/fikrah.v8i1.
- Setyorini, Ratih, Martono Martono, and Agung Hartoyo, 'Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran di Sekolah', *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9.2 (2023), pp. 383–98, doi:10.31932/jpdp.v9i2.2770
- Sholeh, Ahmad, 'Pemahaman Konsep Tasamuh (Toleransi) Siswa Dalam Ajaran Islam', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2014), pp. 101–32, doi: 10.18860/jpai.v1i1.3362
- Sholikin, Ahmad, 'Pemikiran Politik Negara Dan Agama Ahmad Syafii Maarif', *Jurnal Politik Muda*, 2.1 (2012), pp. 194–203
- Simanjuntak, J A, P E Saragih, R M Hutapea, and ..., 'Moderasi Dan Toleransi Beragama Dalam Perspektif Islam', *Innovative: Journal Of ...*, 3 (2023), pp. 12989–94 <<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1666%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/1666/1384>>
- Sosial, Jurnal, Saifuddin Sebuah, and Kajian Komparatif, 'Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I', 10.3 (2023), pp. 917–28, doi:10.15408/sjsbs.v10i3.33887
- Sugiono, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2015, p. 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%III.pdf)>
- Sulistyarini, Anis, 'Moderasi Beragama dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam Perspektif M . Quraish Shihab', 2.1 (2022), pp. 15–21
- Syafii Anwar, 'Analisa Terhadap Konsep Pendidikan Islam Ahamd Syafii Maarif', 2017, p. 88 95
- SYAROF, F A, 'Implementasi Pembelajaran Pai Untuk Mewujudkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SMA Negeri 1 Papar', 2024 <[https://etheses.iainkediri.ac.id/16084/%0Ahttps://etheses.iainkediri.ac.id/16084/4/932136419\\_bab2.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/16084/%0Ahttps://etheses.iainkediri.ac.id/16084/4/932136419_bab2.pdf)>
- Taufiq, Firmanda, and Ayu Maulida Alkholid, 'Peran Kementerian Agama Dalam Mempromosikan Moderasi Beragama Di Era Digital', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41.2 (2021), pp. 134–47, doi:10.21580/jid.v41.2.9364

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tim Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Seluruh Indonesia, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Di Perguruan Tinggi Umum', 2022
- Tuerah, M S Roos, and Jeanne M Tuerah, 'Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 9.19 (2023), p. 982 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>>
- Vitania Hidayati, and Muzaiyana, 'Umat Islam Dan Modernitas: Menjaga Relevansi Di Era Perubahan', *Konmaspi*, 1.1 (2024), pp. 382–87 <<https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/konmaspi/article/view/2501/1457>>
- Yasir, Muhammad, 'Makna Toleransi Dalam Al-Qur ' an', XXII.2 (2014)
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan, 'Membumikan Islam Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), pp. 809–20
- Zahdi, Zahdi, and Iqrima Iqrima, 'Implementasi Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Mushola Nur Ahmad', *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 1.1 (2021), pp. 142–63, doi: 10. 32332/ moderatio.v1i1.4353
- Котлер, Филип, David L. Wiesenthal, Dwight A. Hennessy, Brad Totten, Jose Vazquez, L E Y D E Adquisiciones, and others, 'Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi pada Pembelajaran PAI Kelas IX di SMP Negeri 1 Lasem', *Accident Analysis and Prevention*, 183.2 (2023), pp. 153–64
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

Pekanbaru, 13 Juni 2025

Nomor : S- 1894/Un.04/Ps/PP.00.9/06/2025  
 Lampir : 1 berkas  
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan  
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Eva Dewi. M. Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Alpizar. M. Si (Pembimbing Pendamping)

di Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	: Umi Fitri Lestari
NIM	: 22390125334
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: III (Tiga)
Judul Tesis	: Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'Arif Dan Relevansinya Dengan kurikulum Merdeka Belajar

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA  
 NIP. 19611230 198903 1 002

Tembusan :

1. Sdr. Umi Fitri Lestari
2. Arsip

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Citra dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU





UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

# CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو



## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**UMI FITRI LESTARI**

achieved the following scores on the  
**Proficiency Level in English Test**

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	41	A2
Structure and Written Expression	63	B2
Reading Comprehension	55	B1
<b>Total Score</b>	<b>530</b>	

Valid from 07 July 2025 to 07 July 2027

**ProLE Test® Certificate** is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>

No. 2506450

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.

Reg. No: 19810601 200710 1 002

The Director of Center for Language Development

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Promadi, Ph.D.

رقم التسجيل: 196408271991031009

مدير مركز تطوير اللغات

مركز تطوير اللغات

جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

الشهادة

تشهد هذه الدورة بأن

**UMI FITRI LESTARI**

قد حصل / حصلت نتائج اختبار الكفاءة في اللغة العربية

المواد	النقاط المحصلة	المستوى
فهم المسامع	54	B2
القواعد والتعبير الكتابي	47	B1
فهم المقروء	51	B1
المجموع الكلي	507	

منتهى الصلاحية من 04 يونيو 2025 م إلى 04 يونيو 2027 م

شهادة اختبار ProLA® تحت إشراف مركز تطوير اللغات بجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. يشير ProLA إلى مستوى الكفاءة في اللغة العربية. تتوافق الدرجات الموزونة مع نطاق درجات TOAFL وتتطابق مع المستويات الستة للمعايير الدولية (CEFR).

العنوان: شارع كياهي الحاج أحمد دخلان رقم 94 بكتبارو 28124

البريد الإلكتروني: [pb@uin-suska.ac.id](mailto:pb@uin-suska.ac.id)

التحقق من النتائج: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test>

رقم الشهادة : 2412380





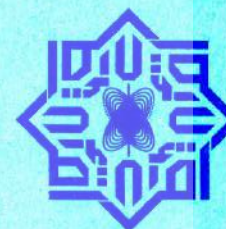
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: LIMI FITRI LESTARI
NIM	: 22330125334
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI	:
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: DR. EVA DEWI, M.AG
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: DR. ALPIZAR, M.Si
JUDUL TESIS/DISERTASI	: MODERASI BERAGAMA PERSPEKTIF AHMAD SYAFI' I MA'ARIF DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU





## KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
2.	28-06-2025	Proposal tesis	if	
	28-07-2025	BAB I - BAB II	if	
	28-08-2025	Instrumen penelitian	if	
	11-09-2025	Data : Arclin	if	
	13-09-2025	BAB III & BAB IV	if	
	13-09-2025	Acc	if	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 13 - 09 ..... 2025

Pembimbing I / Promotor\*

Dr. Eva Dewi, M.Ag

## KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	30-6-2025	Perbaikan Latar belakang masalah	if	
2.	01-7-2025	Teori diperkuat dan jelas	if	
3.	15-7-2025	Metode Penelitian diperbaiki dan diperkuat	if	
4.	05-08-2025	Data diperkuat dan lengkap	if	
5.	25-08-2025	Analisis diperbaiki	if	
6.	10-09-2025	Kesimpulan diperbaiki	if	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 10 Sep ..... 2025

Pembimbing II / Co Promotor\*

DR. ALPIZOR, M.Si





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

UMI FITRI LESTARI

22380125334

S2 PAI

NAMA  
 NIM  
 PRODI  
 KONSENTRASI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin, 29-09-25	Implementasi bimbingan spiritual dalam membina kemandirian santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Sibituang	Andri Suputra	
2	Senin, 29-09-25	Pengaruh Penggunaan Media Video Presentasi terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 3 Bengkalis	Iquma Khairunnisa	
3	Senin, 29-09-25	Pengaruh kompetensi Sosial dan kompetensi Kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar siswa pada Kurikulum Merdeka di SDN 004 Perk Sei Lala	Endang Retnowati	
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Pekanbaru, 29/9  
 Kaprodi

20

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag

NIP. 196806211994022001

- 1.** Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
**2.** Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
**3.** Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA  
NIM  
PRODI  
KONSENTRASI

UMI FITRI LESTARI  
22390125324  
Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa 29/04/25	Pengembangan E-modul Pembelajaran PAI berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Kearifan Lokal di SMA N Sekelamatan Bangkalis	Peni Karlina	/
2	Selasa 29/04/25	Pengaruh Penggunaan video animasi sebagai media Pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an anak usia dini di sekolah Tahfidz balita Qur'an STABABU Riau	Asri Yanti Siregar	/
3	Selasa 29/04/25	Pengaruh Penerapan Flipped Learning terhadap keaktifan dan kemampuan Berpikir kritis Siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTS Pondok Pesantren Darul Mahdiah Bangkinang Kota.	Ridho Akbar	/

Pekanbaru, 29 APRIL 2025  
Kaprodi

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB:
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
  2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
  3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UMI FITRI LESTARI

02390125334

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA  
NIM  
PRODI  
KONSENTRASI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rabu 08-05-2024	Pengaruh Self Concept dan Self Regulation terhadap Hasil Belajar siswa program Tahfizh Al-Qur'an di Ma'had Al-Utsaimin SMP IT & SMA IT Islamic Boarding School Bangkinang	Febrio Fiklaur	
2	Rabu 08-05-2024	Implementasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadien Sumber Makmur Kabupaten Kampar	Eta Wanyu Hindasyah	
3	Rabu 08-05-2024	Sikap Wara Menurut Umu Menurut Az-Zarnuji dalam kitab Ta'lim Muta'allim dan Relevansinya dengan Sikap Peserta didik Masa Sekarang	Marisa Hanum Harahap	

Pekanbaru, 08 Mei 2024

Kaprodi

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UMI FITRI LESTARI  
22390125334  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin / 10-6-24	Konsep Adab Menuntut Ilmu dalam Kitab Washay, M- Alben Hilabanan Karya Syaikh Muhammad Syakir dan Televisingn dengan Era Generasi 2	Adet Saputra Harahap	
2	Senin / 10-6-24	Pola Asuh Strick Parents keluarga muslim : Telaah Pembentukan Sikap keberagamaan anak PERSPEKTIF Islam	Khairunnisa	
3	Senin / 10-6-24	Efektivitas Metode Mudzakarah dan Demonstrasi terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Islam Betanrang, Inhil	Alfi Syahrin	
4	Senin / 10-6-24	Pengaruh Modalitas dan Minat belajar terhadap konsentrasi Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN kec. Minas.	Dim Marhisa	

Pekanbaru, 10 Juni 2024  
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP.19700422 200312 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA UMI FITRI LESTARI  
NIM 22390125334  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin / 18-03-2024	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Terhadap	Ilyas Hudi	
2		Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Se-kecamatan	Durmanan	
3		Senapelan		
4	Senin / 18-03-2024	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual dan	Amir Udin	
5		Kinshipan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa		
6		Pada Pembelajaran Tafsir AL-Qur'an di Lembaga		
7		Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 18 MARET 2024

Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004

Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

UMI FITRI LESTARI

22390125334

Pendidikan Agama Islam S2

NAMA  
NIM  
PRODI  
KONSENTRASI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin / 25-03-24	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan	Sugianti	
2		Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik di		
3		SDN Olo Tambusai Utara		
4				
5	Senin / 25-03-24	Hubungan Pemahaman Ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang	Ana Riandih	
6		Ahlakul Karimah dengan Karakter Religius Santri MA		
7		Darul Hikmah Pekanbaru		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Kaprodi,

25 Maret 2024

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UMI FITRI LESTARI

22390125334

Pendidikan Agama Islam S2

NAMA  
NIM  
PRODI  
KONSENTRASI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis / 30-05-2024	Pengaruh Kompetensi Profesional guru bahasa Arab terhadap Motivasi Pembelajaran bahasa Arab pada Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Ponpes Husanatul Barokah desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Pohut	Agus Muslim	y
2	Kamis / 30-05-2024	Evaluasi Buku " Adu Mahir Berbahasa Arab " Kelas 3 MI Tahfizi Cendekia Pekanbaru	Syaikh Rizki Akbar	
3	Kamis / 30-05-2024	Hubungan antara Penguasaan Qowat Mahasiswa terhadap Kesalahan Mahwu Shorf dalam Pembacaan Teks berbahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Putri Aulia	

Pekanbaru, 30 Mei  
Kaprodi,

2024

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA Umi Fitri Lestari  
 NIM 22390125334  
 PRODI Pendidikan Agama Islam  
 KONSENTRASI \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Kamis 20-03-2025	Pengaruh Pemahaman Materi Etika Bersosial Media dalam Islam dan Persepsi Siswa tentang Lingkungan Sosial Madrasah Terhadap Adas Bersosial Media di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru	Latif Kurniawan (22390114822)	
2.	Kamis 20-03-2025	Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Siswa SDIT AL-Fatih Pekanbaru	Mawar Fita Sari (2239025575)	
3.	Kamis 20-03-2025	Korelasi Kecerdasan Emosional dan Karakter Religius Siswa dengan Adab bergaul kepada Teman Sebaya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu AL-Filyah Pekanbaru	Muhammad Surja Pratama (22390114383)	

Pekanbaru, 20 Maret 2025  
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB:
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
  2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
  3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA  
NIM  
PRODI  
KONSENTRASI

Umi Fitri Lestari  
2239012534  
Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin / 20-05-25	Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget dan Kecerdasan Emosional terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Mandau	Aswinda	<i>[Signature]</i>
2	Senin / 20-05-25	Pengembangan Bahan Ajar Budaya Melayu Riau Berbasis Integrasi Islam di SMA 2 Mandau	Jemi Hidayat, S	<i>[Signature]</i>
3	Senin / 20-05-25	Pengaruh Penetapan Metode Tasmi Terhadap Kualitas Bacaan dan Hafalan Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Pangkajene	Fini Oktaviani	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru,  
Kaproli,

2025

*[Signature]*  
Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA UMI FITRI LESTARI  
 NIM 22390125334  
 PRODI SA Pendidikan Agama Islam  
 KONSENTRASI \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Jumat 29-08-25	Integrasi Teknologi Augmented Reality dan gaya Belajar dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Cendekia Bangsa Pekanbaru	Ilham Muhammad 22390115026	
2	Jumat 29-08-25	Pengaruh Pendidikan Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri dan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Darul Fatah Sendayan Kampar Utara	M. Syafri 22390110105	
3	Jumat 29-08-25	Pengaruh gaya belajar dan efikasi diri terhadap keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Kota Pekanbaru	22390125340	

Pekanbaru, 29 Agustus 2025  
 Kaprodi,

**Dr. Hj. Alfiah, M.Ag**  
 NIP. 196806211994022001

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA  
 NIM  
 PRODI  
 KONSENTRASI

UMI FITRI LESTARI  
 22390125334  
 Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Jum'at 15-08-25	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Savi terhadap Keaktifan dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MTS Ummatan Wasathan Pekanbaru	Edung Melinda Pezky Nur Cangani	1
2	Jum'at 15-08-25	Implementasi Kurikulum Merdeka di MTS Tarbiyah Islamiyah Kota Lubuk Jambi Terhadap Kreativitas dan Motivasi belajar siswa	Maini Wahy	1
3	Jum'at 15-08-25	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan sosial Terhadap Peminatan Ahlak remaja di Dusun IV Darussalam Desa Parit Batu Lempur	Nur Ikhsa	1

Pekanbaru, 15 Agustus 2022  
 Kaprodi

2022

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag  
 NIP. 196806211994022001

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis





## BIODATA PENULIS

Nama : Umi Fitri Lestari  
 Tempat/Tgl. Lahir : Rawa Makmur/ 14 Juni 2000  
 Pekerjaan : Mahasiswi/ Guru  
 Alamat Rumah : Rawa Makmur/ Trans Tripa RT 01 RW 01 Kecamatan Bonai Darussalam  
 Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau  
 No.Telp/HP : 0822 6816 4095  
 Nama Orang Tua : Syopian (Ayah)  
 Wiji Lestari, S.Pd (Ibu)

### RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN 008 Bonai Darussalam : Lulus Tahun 2012  
 SMP Islam Kepenuhan : Lulus Tahun 2015  
 MAN 1 Rokan Hulu : Lulus Tahun 2018  
 (S.1) UIN SUSKA Riau : Lulus Tahun 2022  
 (S.2) UIN SUSKA Riau : Lulus Tahun

### RIWAYAT PEKERJAAN

- Pernah Mengajar di MTS Fadhilah Pekanbaru
- Pernah Mengajar di MTS Darunnajah Titian Gading Rokan Hulu
- Pernah Mengajar di MDTA Manba'ul Huda
- Pernah Mengajar di MI Ihsanul Arifin Pekanbaru

### PENGALAMAN ORGANISASI

- Kemuslimahan HMJ PAI
- Rohis

### KARYA ILMIAH

- Umar Ibn Khatab Expansi Dan Realisasi Pencapaian SINTA 4  
 (<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/29000>)
- Integrasi Agama Dan Sains Dalam Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi SINTA 4  
 (<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/29012>)
- Strategi Pembelajaran Diferensiasi dalam Pendidikan Agama Islam: Perspektif Psikologis SINTA 6  
 (<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1806>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
     a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
     b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendidikan Keagamaan Islam Pada Masa Pemerintahan Reformasi  
SINTA 6 (<https://journalversa.com/s/index.php/jipp/article/view/1311>)

5. Analisis Konsep Kurikulum Pendidikan Berdasarkan Pemikiran Az Zarnuzi  
Dalam Kitab Ta'lim Al Muta'allim  
(<https://journal.syamilahpublishing.com/index.php/madrasah/article/view/46>)

6. Pengaruh Toleransi Terhadap Persepsi Keberagaman, Hubungan Sosial, Dan  
Prestasi Akademik Siswa Di SMPN 16 Pekanbaru SINTA 6  
(<https://scholar.google.com/scholar?cluster=2335806813474413771&hl=en&oi=scholar>)

7. Pendidikan Moral Menurut Aristoteles Dan Pandangan Teologisnya SINTA 6  
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=13746383743301001252&hl=en&oi=scholar>

8. Implementation of learning strategies to enhance students' reading interest  
SINTA 3  
(<https://journal.stitmadani.ac.id/index.php/JPI/article/view/1150>)